

**IMPLEMENTASI PROGRAM IQRO BIL QOLAM DENGAN
METODE *FOLLOW THE LINE* DI SDN KEMBANGAN
KECAMATAN BINA KAL KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ALIF VIGILS HABIBULLAH AHMAD
NIM. 084 131 208

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2018**

**IMPLEMENTASI PROGRAM IQRO BIL QOLAM DENGAN
METODE *FOLLOW THE LINE* DI SDN KEMBANGAN
KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

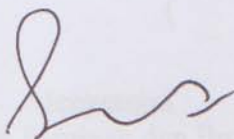
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ALIF VIGILS HABIBULLAH AHMAD
NIM. 084 131 208

Disetujui Pembimbing



Subakri, M.Pd.I
NIP. 19750721 200701 1 032

**IMPLEMENTASI PROGRAM IQRO BIL QOLAM DENGAN
METODE *FOLLOW THE LINE* DI SDN KEMBANGAN
KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

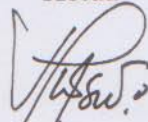
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Oktober, 2018

Tim penguji

Ketua



Wiwin Maisyaroh, M.Si.
NIP. 198212152006042005


Sekretaris



Lailatul Usriyah, M.Pd.I
NUP. 201606145

Anggota :

1. Sofkhatin Khumaidah, M.Pd., Ph.D. ()

2. Subakri, S.Ag. M.Pd.I ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

(رواه البخارى ومسلم)

Artinya: “Dari Utsman R.A dari Nabi SAW bersabda: Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”

(H.R. Bukhori dan Muslim)*



* Abu Zakariya, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, (Surabaya: Gita Media Press, 2010), 374.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Umi tercinta (Sujiyati) dan Abi tercinta (Ahmad Jamhuri), yang telah luarbiasa mendidik dengan sabarnya serta senantiasa memberikan kasih sayang dan dorongan tak terhingga, baik moral, material, serta spiritual kepada saya dan adik-adik saya.
2. Kepada kakek tercinta (Saijab) bibi tercinta (Dwi Prihatin) paman tercinta (Kusnadi) terimakasih atas doa dengan harapan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dukungan yang tiada henti juga kalian berikan serta membantu baik materi maupun non materi.
3. keluarga besar KH. ABDUL JALIL yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa kepada saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Kepada keluarga besar organisasi IKMPB IAIN JEMBER, PMII IAIN JEMBER, dan keluarga Kumpulan Mahasiswa Nertal (KUMAN). Tidak lupa pula Kakak seneor Abd Muiz Zaini, M.Pd dan Imam Wahyudi S.Pd, juga Sahabat yang senantiasa menemani membantu serta mendukung saya Ziadatul Imiyah, S.E. Teman-teman seperjuangan saya M.Mansur SE, M. Yusuf, SH. Amir, Sadam, rizal, Fauzan Ananta, Sayfuddin yang senantiasa memberi dukungan serta semangat kepada saya.
5. Almamater tercinta, IAIN JEMBER.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Metode Pembelajaran *follow the line* dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur’an di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun pelajaran 2018/2019”

Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW serta orang-orang yang mengikuti jejak Beliau hingga akhir zaman nanti.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S.Pd)., Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan bimbingan dan layanan yang memuaskan selama penulis belajar.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
3. Dr. H. Mundir, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam FTIK IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.

4. Dr. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Jember yang meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
5. Subakri, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Nyono Sugiantoro, S.Pd.SD Kepala Sekolah SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso sebagai Ketua Lembaga yang menerima saya untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis memohon semoga skripsi ini bermanfaat serta memberikan kontribusi pengetahuan yang berharga bagi kita semua. Amin Yaa Robbal Alamin.

Jember, September 2018
Penulis,

ALIF VIGILS H.A.
NIM. 084 131 208

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alif Vigils Habibullah Ahmad
NIM : 084131208
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam/PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul Metode pembelajaran *follow the line* dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2018/2019 adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 26 September 2018

Saya yang menyatakan



ALIF VIGILS H.A

NIM. 084131208

ABSTRAK

Alif Vigils Habibullah Ahmad, 2018 : Implementasi Program Iqro Bil Qolam dengan Metode *Follow The Line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019

Al-Qur'an merupakan kalamullah (kitab suci) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mukjizat yang terbesar, setiap manusia dituntut untuk dapat membaca dan menulis agar memiliki pengetahuan yang luas. Seiring berjalannya waktu muncul kesadaran bahwa mampu membaca Al-Qur'an saja tidak cukup untuk meningkatkan kualitas dan perilaku kaum pelajar, berangkat dari kondisi keprihatinan ini maka diterapkanlah program Iqro bil Qolam, yaitu Al-Qur'an tulis dengan metode *Follow the line* (mengikuti garis), untuk menjembatani yang tidak mampu membaca, tidak mampu menulis, dan bahkan mungkin takut dengan Al-Qur'an.

Fokus penelitian ini diantaranya: 1) Bagaimana perencanaan program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tahun Pelajaran 2018/2019? 2) Bagaimana pelaksanaan program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tahun Pelajaran 2018/2019? 3) Bagaimana evaluasi program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tahun Pelajaran 2018/2019?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan Perencanaan program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tahun Pelajaran 2018/2019. 2) Mendeskripsikan Pelaksanaan program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tahun Pelajaran 2018/2019 3) Mendeskripsikan Evaluasi program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tahun Pelajaran 2018/2019.

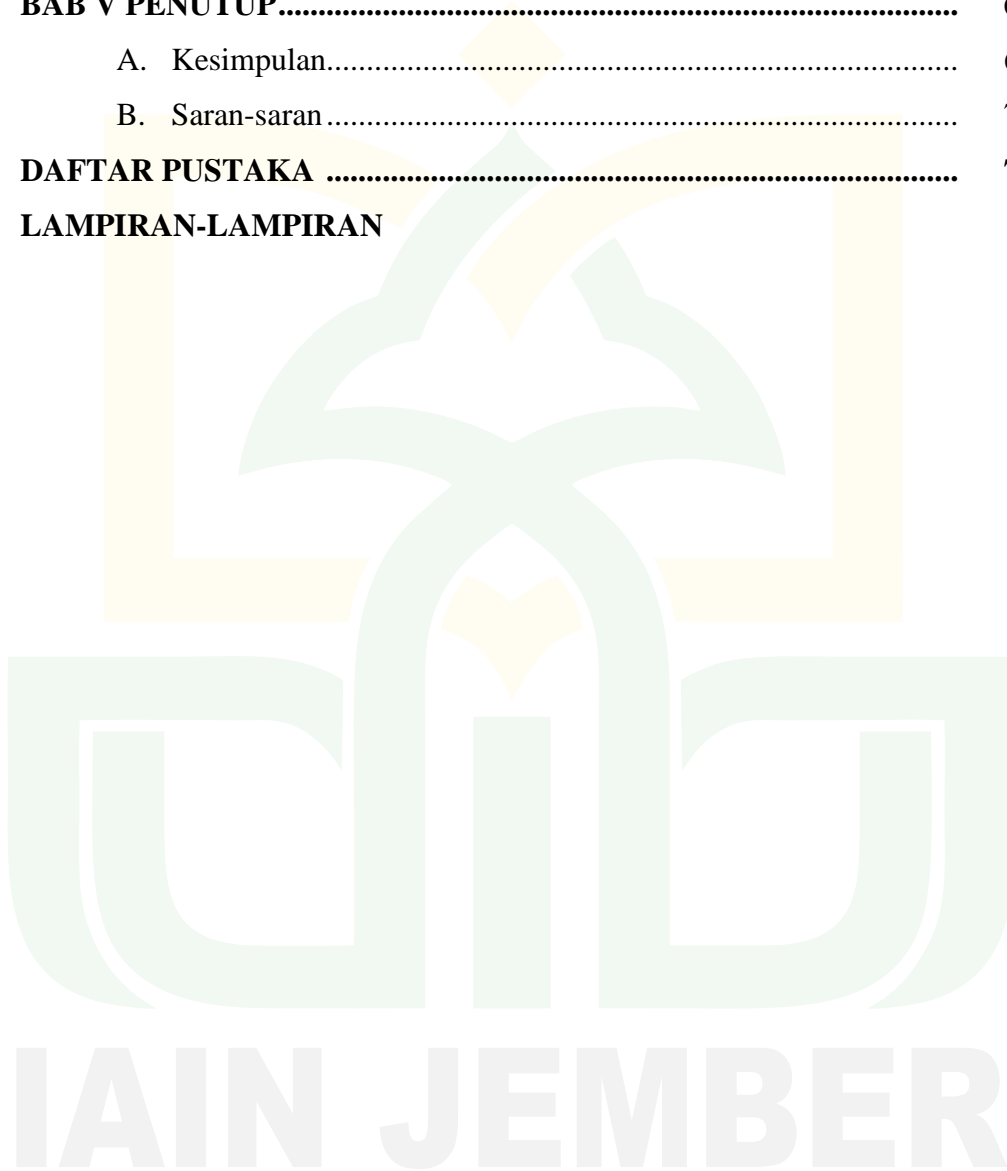
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Penentuan subyek penelitian secara *purposive*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan kajian dokumen. Analisis data secara teknik interaktif, model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan yaitu *trianggulasi* sumber.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: 1) Perencanaan program Iqro bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso yaitu sebagai sekolah yang mencetak karakter Qur'ani melalui program Iqro bil Qolam dengan metode *follow the line* yang berpacu pada program tahunan dan program semester. 2) Pelaksanaan program Iqro bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso yaitu pelaksanaan kegiatan yang membudayakan menulis Al-Qur'an dengan metode *follow the line* dan dilaksanakan setiap hari 15-20 menit sebelum jam pertama dimulai dengan target 5 juz pertahun. 3) Evaluasi program Iqro bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso yaitu diadakan secara langsung saat peserta didik menulis Al-Qur'an dengan melihat keterampilan dan kesabaran, ketelitian menulis peserta didik serta evaluasi diadakan secara keseluruhan dilihat dari rekapan ketuntasan dalam jurnal Iqro' bil Qolam sebagai persyaratan pengambilan raport semester.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitan	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	15
1. Kajian Teori Tentang Iqro Bil Qolam	15
2. Kajian Teori Tentang Metode Follow The Line	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data	43
G. Tahap-tahap Penelitian	44

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	46
B. Penyajian Data dan Analisis.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	63
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalamullah (kitab suci) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mukjizat yang terbesar, dimana di dalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang haqiqi. Maka kewajiban setiap muslim diseluruh penjuru dunia untuk membaca, menulis, menghayati, serta mengamalkannya. Al-Qur'an yang terbagi dalam 30 juz mencakup seluruh dimensi kehidupan jagat raya. Seharusnya bagi seorang guru memberikan perhatian kepada kegiatan menulis apabila ia mempunyai keahlian dibidangnya. Dengan menulis seseorang akan mengetahui hakikat-hakikat ilmu dan detail-detailnya, dan ilmu itu akan bertahan kepadanya karna kegiatan itu akan memaksanya untuk banyak meneliti, mengkaji, mendalami, berdiskusi dan melakukan penelaahan secara praktek langsung dilapangan.

Al-Qur'an memegang peranan yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu mempelajari Al-Qur'an seperti menulis, membaca, dan sekaligus menghayati isi bacaan Al-Qur'an serta mengamalkannya adalah penting. Hal ini sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ



Artinya: “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara qalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.¹

Firman Allah yang lain mengenai dalil menulis ialah:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Nun demi kalam dan apa yang mereka tulis.

Allah bersumpah dengan dua hal yaitu kalam/pena dan apa yang ditulis, ayat tersebut mendorong manusia untuk belajar menulis yang memiliki kaitan dengan wahyu pertama pada surat al-alaq yang mendorong manusia membaca dan menulis.

Setiap manusia dituntut untuk dapat membaca dan menulis agar memiliki pengetahuan yang luas. Begitu halnya dengan mempelajari Al-Qur’an, membaca dan menulis Al-Qur’an adalah suatu kewajiban. Sesuai dengan ayat yang diatas Allah telah memerintahkan kepada Rasulullah SAW untuk membaca dan menulis Al-Qur’an dengan baik. Bahkan “membaca” disebutkan dua kali kepada Rasul SAW. Dan selanjutnya perintah kepada seluruh ummat baik secara etimologi berupa membaca huruf-huruf yang

¹ Departemen Agama RI 2014, *Al-Qur’an dan Terjemah Al-Jumaanatul ‘Alil* (Bandung: CV Penerbit J-ART)

tertulis dalam buku-buku, maupun terminologi, yakni membaca dalam arti yang lebih luas, maksudnya seluruh alam semesta.²

Setelah diperintahkan untuk “membaca” Allah SWT juga memerintahkan untuk “menulis”. Ini diungkapkannya dalam ayat ketiga yang berbunyi “ Yang mengajar manusia dengan perantara qalam”. Maksud dari ayat tersebut adalah dengan pena, Tuhan telah mentakdirkan agar manusia mencatat ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan pena dalam menulis maka akan banyak ilmu pengetahuan yang diberikan Allah kepadanya dan Allah telah menambahkan kecerdasan sehingga ia pandai menulis.

Maka dari itu setiap anak harus dididik dengan benar, masalah pendidikan anak merupakan masalah yang sangat penting, sebab anak adalah generasi penerus masa depan, di tangan merekalah ditentukan tegaknya suatu bangsa, eksisnya suatu agama dan kehormatan sebuah keluarga. Dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang yang beragama Islam terutama di SDN Kembangan, karena akan berfungsi sebagai alat untuk mengetahui, memahami, menghafal, dan mempelajari agama Islam baik yang bersumber dari Al-Qur’an atau pun hadist, maka dari itu belajar membaca dan menulis Al-Qur’an diselenggarakan secara khusus di SDN Kembangan ini.³

Berbagai macam program telah dijalankan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam membaca dan memahami Al-Qur’an dengan lebih baik, sehingga mampu menumbuhkan semangat baru

² Yusuf Qardahawi, *Al-Aqlu Wal-Ilmu Fil-Qur’anil Karim*, (Jakarta: Gema Insani, 2004),35.

³ Ahmad Jamhuri, *Wawancara*, Bondowoso 01 Januari 2018.

bagi dunia pendidikan agama Islam khususnya untuk anak usia sekolah, Seiring berjalannya waktu muncul kesadaran bahwa mampu membaca Al-Qur'an saja tidak cukup untuk meningkatkan kualitas dan perilaku siswa. Maka gerakan untuk kembali kepada Al-Qur'an mulai digaungkan. Kajian keagamaan mulai marak dilaksanakan hingga ditingkat sekolah hususnya di SDN Kembangan. Namun keterbatasan model kegiatan menghambat perkembangan dan yang paling mendasar adalah jauhnya siswa dari Al-Qur'an. Banyak hal yang melatar belakanginya, diantaranya adalah takut untuk membuat kesalahan pada saat membaca, tidak mampu menulis, tidak memiliki Al-Qur'an, bahkan dalam keluarga ada yang sama sekali tidak pernah bersentuhan dengan Al-Qur'an.

Berangkat dari kondisi keprihatinan ini maka diterapkanlah IQRO' BIL QOLAM, yaitu Al-Qur'an tulis dengan metode *Follow the line* (mengikuti garis), untuk menjembatani siswa-siswi SDN Kembangan yang tidak mampu membaca, tidak mampu menulis, dan bahkan mungkin takut dengan Al-Qur'an. Melalui kegiatan yang mudah, menyenangkan dan langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa, sehingga kemudian muncul ikatan emosional antara siswa dengan kitab sucinya. Dengan gerakan yang terkoordinasi dan bersama-sama, maka gerakan kembali ke Al-Qur'an dengan kegiatan yang lebih baik diharapkan melahirkan siswa-siswi yang memiliki karakter yang lebih baik.

Begitu banyak ditemukan persoalan lama yang berkaitan dengan moralitas dan karakter anak belum mampu dipecahkan di SDN Kembangan.

kita masih sering melihat bahwa banyak hal yang terjadi dan saling terkait satu dengan yang lain. Dari bertambahnya kenakalan remaja yang semakin meningkat akibat jauhnya siswa-siswi dari Al-Qur'an dan disebabkan rendahnya kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Untuk meningkatkan kualitas keagamaan siswa maka diperlukan satu program yang mampu menjawab persoalan-persoalan tersebut dengan sistematis, akademis dan logis.⁴

SDN Kembangan dalam pembelajaran Al-Qur'an memakai metode *Follow the line* karena metode ini merupakan metode yang dianggap baik dan mudah difahami oleh siswa. Selain itu, di SDN Kembangan kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso pada setiap pagi selalu diawali dengan kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dilakukan oleh siswa dan siswi dengan harapan dapat menumbuhkan karakter siswa dengan perantara nilai-nilai Al-Qur'an. Selain itu lembaga tersebut memberikan tugas atau hafalan terhadap siswa supaya belajar untuk bertanggung jawab atas tugas dan pemahaman dalam setiap pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu sekolah juga menerapkan bimbingan khusus dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk melanjutkan tingkat yang lebih tinggi lagi, supaya membaca dan menulis Al-Qur'an nya lebih sempurna.⁵

Berangkat dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji upaya-upaya yang dilakukan oleh SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an

⁴ Ahmad Jamhuri, *Wawancara*, Bondowoso, 03 Januari 2018.

⁵ Observasi, Bondowoso 02 Januari 2018

bagi siswa dan siswi di SDN Kembangan. Oleh karena itu, penulis mengangkat sebuah judul penelitian yakni “**IMPLEMENTASI PROGRAM IQRO BIL QOLAM DENGAN METODE *FOLLOW THE LINE* DI SDN KEMBANGAN KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana pelaksanaan program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Bagaimana evaluasi program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun pelajaran 2018/2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada fokus penelitian diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Mendiskripsikan Perencanaan program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Mendiskripsikan Pelaksanaan program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Mendiskripsikan Evaluasi program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berawal dari rasa ingin tahu peneliti tentang implementasi program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.⁶

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pengembangan pengetahuan tentang Implementasi program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.

⁶ Tim Penyusun IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017),45

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, ini dapat menjadi orisinalitas karya peneliti dan sebagai bagian dari studi untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi IAIN Jember, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah intelektual dalam mengembangkan tradisi pemikiran di IAIN Jember.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi informasi mengenai pelaksanaan metode pembelajaran *follow the line* dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun pelajaran 2018/2019.
- d. Bagi SDN Kembangan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *follow the line* yang digunakan oleh guru mata pelajaran tersebut. Dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru bagi guru tentang metode pembelajaran PAI yang bervariasi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh

peneliti.⁷ Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami secara komprehensif terhadap kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah kami ini.

1. Iqro Bil Qolam

Iqro Bil Qolam adalah Al-Qur'an tulis dengan metode *follow the line* (mengikuti garis) sebagai sarana menulis Al-Qur'an 30 juz.

2. Metode *Follow the line*

Metode *follow the line* adalah metode pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan mengikuti garis-garis yang sudah tersedia yang dicetuskan oleh ustad Farzain. Metode ini memiliki beberapa jilid dan fokus pada menulis Al-Qur'an. Cetakan yang pertama terdapat 10 jilid yang masing-masing jilid terdiri dari 3 juz Al-Qur'an, cetakan yang kedua memiliki 2 jilid yang masing-masing jilid terdiri dari 15 juz, dan cetakan terbaru memiliki 3 jilid yang masing-masing jilid terdiri dari 10 juz Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi dari skripsi ini, sehingga akan mempermudah dalam melakukan peninjauan bagi pembaca. Berikut gambaran umum dari skripsi ini.

⁷ Tim Penyusun IAIN, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017),45.

Bagian awal berisi halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bab I berisi pendahuluan, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang merangkum manfaat teoritis dan manfaat secara praktis, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian kepustakaan yang memuat penelitian terdahulu dan kajian teori berkenaan dengan masalah penelitian yang hendak hendak dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Kajian teori mencakup tentang program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line*

Bab III berisi tentang metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV berisi penyajian dan analisis data yang memuat tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab V ini merupakan bab terakhir yakni penutup yang memuat kesimpulan dari peneliti dan saran dari peneliti

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik peneliti yang sudah terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana keaslian dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti sebelumnya. Sehingga akan dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan, dan untuk menghindari terjadinya duplikasi/plagiat, meskipun itu terjadi secara kebetulan. Pada judul penelitian terdahul, penelitian yang sudah dilakukan oleh:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurfadilah Hidayati Tahun 2017“ Penerapan Iqro bil Qolam di Madrasah Aliyah di pondok Pesantren Ash-Shiddiqin Puteri Jember”.

Penelien ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian: 1) Latar belakang penerapannya bermula dari ide pengasuh Pondok Pesantren Ash-Siddiqi puteri Jember, pengasuh melihat bahwa kemampuan siswi madrasah aliyah dalam hal menulis arab sangat rendah. 2) Guru menyuruh untuk mulai menulis, menulis huruf arab dari kanan kekiri, menulis dengan mengikuti garis arab, penulisan dari atas kebawah, huruf yang berada diatas garis gerakannya

searah jarum jam, hutuf berada dibawah garis gerakan menulisnya berlawanan dengan arah jarum jam, mengoreksi kebenaran tulisan, istiqomah. 3) Implikasinya memiliki karakter tulisan arab yang rapi, indah, baik dan benar, serta kemampuan membaca Al-Quran sangat baik, bahkan cenderung memiliki ingatan yang kuat dan semakin baik hususnya dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Umi Kulsum, tahun 2016 yang berjudul "Upaya guru Al-Qur'an hadist dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah aliyah Ulum Suren Tahun Pelajaran 2015/2016". Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian: (1) upaya-upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an hadist adalah memberikan bimbingan intensif, pendekatan emosional, memberikan motivasi-motivasi tentang keutamaan menghafal, memberikan pujian, hadiah, hukuman (2) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi upaya guru al-quran hadist dalam menumbuhkan motivasi menghafal al-quran pada siswa Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren adalah kelas yang menyenangkan, mushalla yang nyaman sebagai tempat menghafal diluar jam pelajaran, taman yang indah dan sejuk serta ketersediaan buku-buku tajwid dan juz 'amma.⁹

3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Masturoh tahun 2016 IAIN Jember dengan judul, "Metode pembelajaran ummi dalam meningkatkan kemampuan

⁸ Nurfadilah Hidayati, *Penerapan Iqro bil Qolam di madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ash-Siddiqi puteri Jember*, (Skripsi: Insitut Agama Islam Negeri Jember 2017)

⁹ Umi Kulsum, *Upaya guru Al-Qur'an hadist dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah aliyah Ulum Suren Tahun Pelajaran 2015/2016* (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember).

membaca dan menuliskan lafal Al-Qur'an di SMP Al-furqon Jember Tahun Pelajaran 2016/2017".

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian : 1) Pembukaan, 10 menit berikutnya tadarus, 15 menit berikutnya menghafal dan maju satu persatu, dan dilaksanakan dalam setiap harinya. Termasuk sistem pengenalan metode ummi di SMP al-furqan. 2) Implementasi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode takrir (mengulang) diselingi juga dengan menyeter. 3) Implementasi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf lafal Al-Qur'an, dilaksanakan disela-sela waktu menghafal Al-Qur'an, selain itu siswa juga diajarkan turjuman yang mana turjuman merupakan tindak lanjut dari belajar al-qur'an, tujuannya yang mana siswa juga dapat mengetahui arti dari perkata atau perkalimat.¹⁰

Untuk memudahkan memahami persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini maka disajikan dalam tabel berikut:

¹⁰ Siti Masturah, *Metode pembelajaran ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menuliskan lafal Al-Qur'an di SMP Al-furqon Jember Tahun Pelajaran 2016/2017* (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember).

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Kajian Terdahulu

No	Nama	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Nurfadilah Hidayati	Penerapan Iqro bil Qolam di Madrasah Aliyah di pondok Pesantren Ash-Shiddiqin Puteri Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kualitatif deskriptif 2. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dokumentasi 	Penerapan Iqro bil Qolam Sedangkan penelitian sekarang menggunakan Program IBQ dengan metode <i>follow the line</i> (mengikuti garis) jenjang SDN.
2	Umi kulsum	Upaya guru Al-Qur'an hadist dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah aliyah Ulum Suren Tahun Pelajaran 2015/2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kualitatif deskriptif 2. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dokumentasi dan wawancara 	Metode menghafal Sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode <i>follow the line</i> (mengikuti garis) jenjang SDN.
3	Siti Masturoh	Metode pembelajaran ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis lafal dz Al-Qur'an di SMP Al-furqon Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kualitatif deskriptif 2. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, interview, Dokumentasi 	Penelitian terdahulu menggunakan metode ummi Sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode <i>follow the line</i> (mengikuti garis) jenjang SDN.

IAIN JEMBER

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan yang di jadikan sebagian perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹¹

1. Kajian Teori Tentang Iqro Bil Qolam

Iqro' bil Qolam diambil dari firman Allah SWT dalam surat Al-Alaq ayat 3-4

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: (3) Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah. (4) yang mengajar (manusia) dengan perantara Qolam (pena).¹²

Metode pembelajaran Iqro' bil Qolam merupakan metode pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan metode *follow the line* (mengikuti garis). Metode *follow the line* ini dirancang untuk bisa digunakan oleh sebanyak-banyaknya masyarakat muslim untuk lebih dekat dengan Al-Qur'an. Ditingkat paling rendah adalah keharusan untuk bisa membaca huruf Arab, kemudian adalah menulis, lalu memahami bahasa yang digunakannya. Dan menerjemahkan serta memaknai sehingga dalam hal ini membaca dan menulis merupakan sebuah keharusan untuk dipelajari.

¹¹ Tim Penyusun IAIN, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017),46.

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV penerbit Diponogoro,2010), 597.

Menurut penemu Iqro bil Qolam dengan metode *follow the line* yakni Ustadz Farzain dalam wawancara eksklusif mengatakan bahwasannya: jika mereka yang tunanetra maka Al-Qur'an nya menggunakan huruf *braile*, sedangkan mereka yang memiliki keterbatasan fisik seperti tuna rungu, dan tuna wicara maka Al-Qur'an mereka adalah Iqro' bil Qolam metode *follow the line*. Sehingga mereka memiliki kesempatan yang sama untuk belajar Al-Qur'an.¹³

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, dalam Q.S Al-Qalam ayat 1:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

Artinya: Nun, demi pena dengan apa yang mereka tuliskan.¹⁴

Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis maka mereka membaca. Hadirnya metode *follow the line* memberikan ruang bagi semua orang untuk menulis Al-Qur'an 30 Juz dengan mengikuti garis yang sudah tersedia. Sehingga tidak khawatir salah bahkan jelek tulisannya karena sudah ada garis tertentu yang diikutinya.

Berikut petunjuk menulis Iqro' bil Qolam dengan metode *follow the line*:

- a. Harus suci dari najis dan hadats (untuk anak-anak yang belum aqil baligh sebaiknya persyaratan ini tetap bisa dilakukan sebagai proses pembelajaran).

¹³ Farzain, "Wawancara Eksklusif", www.youtube.com/watch?v=yzwsPahs1L4, 25 Desember 2016.

¹⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Mushaf Hilal*. 563.

- b. Sejak awal sebaiknya ustadz menyarankan pada anak-anak bahwa mereka sedang berlatih menuliskalam Ilahi (terutama jika sudah memasuki penulisan Al-Qur'an yang sebenarnya (dimulai dari surat Al-fatihah).
- c. Penulisan sebaiknya dilakukan diatas meja atau alas yang rata; tidak dibenarkan menulis tanpa alas yang datar.
- d. Gunakan *ballpoint* berwarna hitam. Tidak dibenarkan dengan berwarna selain hitam. Buku ini dirancang khusus untuk penulisan dengan menggunakan *ballpoint* atau pensil dengan tingkat ketajaman minimal 2b. Jangan menggunakan pena dengan tinta cair isian atau spidol.
- e. Arah penulisan dimulai dari kanan atas menuju ke kiri bawah. Tidak dibenarkan menulis dari arah sebaliknya (dari kiri bawah kekanan atas; atau liri atas ke kanan bawah) meskipun bagi mereka yang kidal.
- f. Penulisan dilakukan secara berurutan, tidak dibenarkan menulis secara acak atau berpencar-pencar.
- g. Satu halaman dirancang untuk 1 kali pertemuan/ sekali waktu penulisan.
- h. Jika sudah memasuki penulisan Al-Qur'an (juz Amma), maka penyelesaian penulisan harus diselesaikan minimal dalam satu surat.
- i. Buku ini dirancang untuk mereka yang sudah bisa membaca Al-Qur'an tapi belum bisa menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Atau bisa juga untuk mereka yang belum bisa membaca sama sekali, dengan

cara menulis terlebih dahulu kemudian membaca hasil tulisannya itu dengan bimbingan guru ngaji.

- j. Setiap selesai menulis 1 halaman, ustadz/ guru harus mengkoreksinya dan membubuhkan tanda tangannya dikolom yang tersedia sebagai bukti bahwa halaman tersebut sudah ditashih.¹⁵

Masyarakat muslim tentu menginginkan suatu lembaga pendidikan Islami. Tidak hanya proses yang dilalui tetapi juga hasil yang diperoleh setelah melalui proses itu. Maka untuk mencapai hal tersebut, konsep ilmu dalam persepektif Al-Qur'an perlu perhatian dan standar dalam penyelenggaraan pendidikan. Proses dan tujuan pembelajaran semestinya mengacu kepada hal tersebut.¹⁶

Pembelajaran Al-Qur'an harus terus menerus dilakukan oleh generasi muslim sesuai dengan kemajuan perkembangan teknologi yang ada. Semuanya dalam rangka memberikan kemudahan dalam mempelajari Al-Qur'an. Pembelajaran ini diterapkan diberbagai lembaga pendidikan dalam rangka mencapai tujuannya. Termasuk dalam lembaga formal, oleh karenanya sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mencakup pengembangan program tahunan, program semester, program modul pokok bahasan, program mingguan dan harian, program pengayaan dan *remedial*, serta program pengembangan diri.¹⁷

¹⁵ Farza'in, *Follow The Line Surah Yasin* (Jakarta: YASINAMAL, 2012), 4.

¹⁶ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*(Jakarta: Amzah,2013), 25.

¹⁷ *Ibid*, 31.

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik. Itulah sebabnya dalam belajar, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar yang dicapai untuk suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁸

a. Perencanaan Program Iqro Bil Qalam dengan Metode

Follow the line

Dalam bahasa Inggris perencanaan dikenal dengan istilah *planning* ialah serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Berkenaan dengan perencanaan William H. Newman sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Majid dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran* mengemukakan bahwa:

Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan yang terjadwal sehari-hari.¹⁹

Sedangkan menurut Kaufan yang dikutip oleh Zulaichah Achmad dalam bukunya yang berjudul *perencanaan pembelajaran* mendefinisikan bahwa:

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 2-3.

¹⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 15-16.

“Perencanaan sebagai suatu proses untuk menetapkan kemana harus pergi dan mendefinisikan prasyarat untuk sampai ketempat itu dengan cara yang paling efektif dan efisien.”²⁰

Jadi dapat disimpulkan perencanaan adalah persiapan yang teratur untuk menetapkan apa yang dilakukan sebagai proses untuk menentukan kemana harus pergi serta mendefinisikan prasyarat dengan cara yang efektif dan efisien. Adapun isi dari perencanaan sebagai berikut:

1) Program Tahunan

Program tahunan adalah suatu program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran sebagai pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.

2) Program Semester

Program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Fungsi utama dari perencanaan pembelajaran adalah menentukan kompetensi yang akan dihasilkan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun fungsi yang kedua pemilihan kompetensi yang terlalu tinggi sehingga sekolah tidak dapat memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia dan sumberdaya

²⁰ Zulaichah Ahmad, *perencanaan pembelajaran PAI*, 8.

lainnya akan menyebabkan kompetensi tersebut tidak dapat dicapai.

Sedangkan manfaat dari perencanaan pembelajaran:

- a) Memberi kejelasan dalam pencapaian kompetensi peserta didik, dan prasyarat yang diperlukan oleh peserta didik untuk mengikuti pembelajaran di sekolah.
- b) Meningkatkan efisiensi dalam proses pelaksanaan. Adanya perencanaan akan memberikan gambaran tentang kebutuhan sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia.
- c) Melaksanakan proses pengembangan berkelanjutan. Adanya perencanaan dapat menentukan berbagai proses yang diperlukan pada kurun waktu tertentu.²¹

Perencanaan pembelajaran memainkan peranan penting dalam memandu guru melaksanakan tugas keprofesionalannya sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar peserta didik. Perencanaan pengajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Jadi dalam pembelajaran IBQ yang sedemikian rupa perencanaan awal disusun berdasarkan kesepakatan bersama lembaga sekolah yg tercakup dalam program tahunan dan program semester untuk memudahkan guru maupun peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran.

²¹ Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliah, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 34.

Perencanaan pembelajaran adalah awal dari semua proses yang rasional sebagai proses penetapan, penyusunan berbagai keputusan penyelenggaraan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pemanfaatan sumber-sumber daya pendidikan yang tersedia secara terpadu.

b. Pelaksanaan Program Iqro Bil Qolam dengan Metode

Follow the line

Kegiatan pokok yang kedua dalam kinerja mengajar guru di sekolah yaitu melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam proses pembelajaran. Pada bagian ini guru berperan untuk menyampaikan pesan, materi, dan informasi penting lainnya yang harus diterima oleh peserta didik. Jika proses pelaksanaan pembelajaran ini tidak berhasil dilaksanakan oleh guru, maka hasil atau tujuan dari pembelajaran akan gagal.²²

Komponen dari pelaksanaan atau tahap pengajaran adalah sebagai berikut:

1) Materi Pembelajaran

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mendapat standar kompetensi yang telah ditentukan.²³

²² Ahmad Susanto, teori Belajar dan Pelaksanaan Pembelajaran (Jakarta: Prenadamedia Group,2013),48.

²³Dhimas aji bayuari kusuma,"materi pembelajaran",<http://dhimasaji.blogs.uny.ac.id/>(14 Desember 2015).

Materi pembelajaran adalah sebuah pengetahuan, keterampilan dan juga sebuah sikap yang sebenarnya dimiliki oleh semua peserta didik didalam memenuhi standart pembelajaran kompetensi yang telah ditetapkan. Menyampaikan materi pembelajaran merupakan kegiatan utama untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan (aspek kognitif), sikap (aspek afektif), dan keterampilan (psikomotorik) berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan.²⁴

Sumber belajar adalah rujukan, objek atau bahan yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak dan eletronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Secara teknis operasional, sebelum menyusun RPP, seorang guru harus mempersiapkan terlebih dahulu minimal empat dokumen, yaitu: Silabus, buku guru (materi), buku siswa (materi), buku sumber lainnya yang dianggap tepat mendukung materi pembelajaran.²⁵

Sistem penyajian materi pengajaran dibatasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Kalau ternyata kemampuan anak itu tinggi maka proses belajarnya bisa dipercepat dengan menambah materi pengajaran lebih banyak. Tetapi bila kemampuan anak itu rendah, maka penambahan materi pengajarannya diberikan

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pelaksanaan Pembelajaran*, 49.

²⁵ Kementerian Agama RI, *Panduan menyusun RPP kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* (Jakarta: kementerian Agama,2014),20.

sedikit demi sedikit, sehingga lebih lama bila dibandingkan dengan anak yang berkemampuan tinggi²⁶

Memahami Al-Qur'an dimulai dari kemampuan membaca kitab tersebut. Tahap berikutnya adalah dengan kemampuan menuliskan ayat demi ayat sehingga terjadi kemantapan didalam memahami kandungan kitab suci. Jika kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an sudah tertanam sejak usia dini, maka pemahaman terhadap Al-Qur'an sudah dapat pondasi yang baik. Kapanpun anak tersebut muncul semangat untuk belajar Agama lebih lanjut, sudah tidak ada lagi hambatan.

Dalam pembelajaran metode *follow the line* materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik dimulai dengan kitab Iqro bil Qolam turutan yang pertama berisi huruf hijaiyah yang dipisah dan disambung, serta juz Amma. Inilah kemudian peserta didik menulis dengan mengikuti garis. Petunjuk penulisannya bisa disederhanakan dalam sebuah kalimat: “dari kanan atas menuju kiri bawah”.

Metode *follow the line* lebih mengedepankan praktek dari pada teori. Karena dengan praktek akan lebih mempercepat kemampuan menulis. Dengan metode ini pula maka kemampuan motorik, pemahaman atas karakteristik huruf arab, ritme penulisan serta batasan-batasan penulisan yang jika di teorikan akan semakin

²⁶ Depatemen Agama RI, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Umum* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam,1994),89.

rumit dan memakan waktu. Namun dengan metode *follow the line* kemampuan menulis khot arab akan mengalir secara alami sehingga hasilnya lebih cepat, rapi, indah dan yang lebih utama akan tertanam dalam diri sang penulis.

Penulisan tidak bisa digoreskan secara terburu-buru, karena mengikuti aturan atau garis ketentuan yang sudah ada. Setelah selesai artinya peserta didik telah hatam Iqro' bil Qolam turutan maka dilanjutkan ke Al-Qur'an bil Qolam 30 juz, yang dibagi menjadi 3 yakni juz 1-10, juz 11-20 dan juz 21-30. Setiap selesai menulis 1 halaman, guru harus mengkoreksi dan membubuhkan tandatangannya dikolom yang sudah tersedia sebagai bukti bahwa halaman tersebut sudah ditashih. Materi pembelajaran disesuaikan dengan program atau target yang telah disepakati oleh pihak madrasah, karena disetiap jilid IBQ tidak ditentukan materi secara spesifikasi.²⁷

Melalui metode ini maka secara langsung peserta didik akan dapat membaca dan menulis Khat Arab dengan baik. Tanpa menambah jam pelajaran ataupun melalui program khusus, peserta didik diajak aktif untuk mempelajari Khat Arab. Disadari atau tidak, anak tersebut telah belajar dasar-dasar bahasa Arab. Belajar khat arab, dan belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih baik terangkum dalam satu kegiatan.

²⁷ Farza'in, *Iqro' Bil Qolam Turutan*, 5.

2) Tujuan Pembelajaran

Setiap kegiatan apapun bentuk dan jenisnya selalu diharapkan tujuan yang ingin dicapai.²⁸ Penyelenggaraan pendidikan, baik pada tingkatan lembaga maupun dalam proses pembelajaran memenuhi target atau sasaran yang ingin dicapai.

Guru dan peserta didik pastinya mengetahui, guru harus mengetahui apa yang ia inginkan dari peserta didiknya setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Penentuan tujuan pembelajaran menjadi penting tidak hanya untuk memastikan sasaran yang ingin dicapai, tetapi juga dapat memberikan arahan kepada guru dalam memilih materi pembelajaran. Karena materi pembelajaran tergantung kepada tujuan, dan tujuan berdampak pada perubahan materi.²⁹

Tujuan dari pembelajaran Iqro Bil Qolam ini diharapkan menjadi gerakan budaya menulis Al-Qur'an. Pada gilirannya efek positif dari menulis ini dapat secara lebih realitas bisa dirasakan bersama. Dan lebih dari itu menulis Al-Qur'an ini adalah sebuah upaya membentuk karakter bangsa yang senada dengan kandungan isi Al-Qur'an serta dirancang untuk bisa digunakan oleh sebanyak-banyaknya masyarakat muslim untuk lebih dekat dengan Al-Qur'an. Oleh karena itu tahap yang paling mendasar yang harus dicapai adalah kemampuan membaca dan menulis.

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadwmedia Group, 2013), 48.

²⁹ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, 79.

c. Evaluasi Program Iqro Bil Qolam dengan Metode *Follow*

the line

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran.³⁰ Evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.³¹ Guru berkewajiban menyelidiki sejauh mana kemajuan yang telah dicapai oleh anak didik dalam proses belajar mengajar. Fungsi guru dalam menilai latihan dan ulangan terletak pada fungsi untuk memberikan umpan balik dan untuk menentukan angka kemajuan terhadap hasil latihan.³²

Dengan demikian evaluasi belajar menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi pembelajaran menetapkan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran. Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai dari perencanaan substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (*asesmen*) serta pelaksanaannya. Pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.³³ Adapun jenis-jenis evaluasi antara lain:

³⁰ Nia Muhibatul Lubaba, *Profesionalisme Guru Dalam Dunia Pendidikan* (Jember: IAIN Jember Press, 2013), 51.

³¹ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Press, 2013), 8.

³² Zakiah Daratjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Aksara, 1995), 303.

³³ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: IAIN Jember Press, 2013), 8.

1) Evaluasi Formatif

Tes jenis ini disajikan di tengah program pengajaran untuk memantau (memonitor) kemajuan belajar siswa demi memberikan umpan balik, baik kepada siswa ataupun kepada guru. Berdasarkan tes itu guru dan siswa mengetahui apa yang masih perlu untuk di jelaskan kembali agar materi pelajaran dapat dikuasai dengan baik. Siswa dapat mengetahui bagian mana dari bahan pelajaran yang masih belum dikuasainya agar dapat mengupayakan perbaikannya. Guru dapat melihat bagian mana yang umumnya belum dikuasai siswa sehingga dapat mengupayakan penjelasan yang lebih baik.³⁴

2) Evaluasi Sumatif

Tes jenis ini biasanya diberikan pada akhir tahun ajaran atau akhir tahun jenjang pendidikan, meskipun maknanya sudah diperluas untuk dipakai pada tes akhir caturwulan atau semester, dan bahkan pada tes akhir pokok bahasan. Dalam maknanya sebagai tes akhir tahun ajaran atau akhir suatu jenjang pendidikan, maka tes ini dimaksudkan untuk memberikan nilai yang menjadi dasar menentukan kelulusan dan atau pemberian sertifikat bagi yang telah menyelesaikan pelajaran dengan berhasil baik. Karena tes ini merupakan tes akhir tahun atau tes akhir jenjang pendidikan maka ruang lingkupnya sangat luas, meliputi seluruh bahan yang

³⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT RENEKA CIPTA, 1999), 12.

telah disajikan sepanjang tahun atau sepanjang jenjang pendidikan, tingkat kesukaran soalnya pun bervariasi.³⁵

Dalam pelaksanaan evaluasi *follow the line* guru dapat melihat bagaimana keterampilan, keseriusan, keuletan peserta didik saat menulis Al-Qur'an yang dapat dinilai dari hasil penulisan pada kitab Iqro' bil Qalam saat pembelajaran berlangsung sehingga evaluasi ini disebut dengan evaluasi (formatif). Dan pada saat menjelang UTS dan UAS guru mengecek kembali target pencapaian peserta didik di sesuaikan dengan target atau program yang telah ditentukan. Jika ada peserta didik yang belum mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya maka ada konsekuensi tersendiri yaitu peserta didik tidak dapat menerima raport semesternya sampai mereka menyelesaikan target menulis Al-Qur'an nya. Karna pada setiap selesai pembelajaran guru akan membubuhkan paraf pada kitab IBQ sebagai tanda bahwa peserta didik telah mengikuti pembelajaran setiap harinya. Dan untuk seminggu sekali ditambahkan bagi wali kelas supaya mentashih penulisan peserta didik sekaligus membaca Al-Qur'an dilengkapi dengan mahrojal huruf dan tajwidnya.

3) Evaluasi Diagnostik

Tes jenis ini bertujuan mendiagnosis kesulitan belajar siswa untuk mengupayakan perbaikannya. Sepintas lalu layaknya tes

³⁵ Ibid., 14.

formatif, namun penyusunannya sangat berbeda dari tes formatif atau tes lainnya. Karena tujuannya adalah untuk mendiagnosis kesulitan belajar siswa.³⁶

2. Kajian Teori Tentang Metode Follow The Line

a. Pengertian Metode *Follow the line*

Metode *follow the line* adalah metode pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan mengikuti garis-garis yang sudah tersedia yang dicetuskan oleh ustad Farzain. Metode ini memiliki beberapa jilid dan fokus pada menulis Al-Qur'an. cetakan yang pertama terdapat 10 jilid yang masing-masing jilid terdiri dari 3 juz Al-Qur'an, cetakan yang kedua memiliki 2 jilid yang masing-masing jilid terdiri dari 15 juz, dan cetakan terbaru memiliki 3 jilid yang masing-masing jilid terdiri dari 10 juz Al-Qur'an.

Selain itu untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum mereka sampai pada juz 1 disediakan Iqro' bil Qolam turutan yang berisi Huruf Hijaiyah pisah, huruf hijaiyah sambung serta juz Amma. Iqro' bil Qolam turutan terdiri dari 48 halaman. Pada halaman 6-24 terdiri dari huruf hijaiyah pisah dan sambung, kemudian halaman 25 terdiri dari Juz Amma. Semua huruf harus ditebalkan oleh peserta didik dengan mengikuti garis yang ada. Sedangkan untuk buku penunjang disediakan yasin bil qolam yang juga menulis dengan metode *follow the line* (mengikuti garis).

³⁶ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT RENEKA CIPTA, 1999), 13.

b. Sejarah Metode *Follow the line* (Mengikuti Garis)

Perintah membaca memang sudah jelas tersurat dan tersirat dalam Al-Qur'an, tapi adakah perintah untuk menulis dalam Al-Qur'an? Bukankah membaca dan menulis itu berpasangan? Apa yang dibaca jika tidak ada kalam yang tertulis? Tak mungkin umat Islam diperintahkan untuk membaca tapi tidak diminta untuk melakukan gerakan menulis semestinya ada perintah untuk menulis yang tersurat dan tersirat dalam Al-Qur'an.

Dengan adanya perintah membaca dan menulis yang tidak hanya dibatasi pada pengertian ketika ayat itu diturunkan atau berdasarkan asbabun nuzulnya semata mata umat Islam kemudian berkembang menjadi umat yang paling berilmu pengetahuan saat itu.

Umat Islam mengalami Zaman keemasannya di jamannya Ibnu Sina, Ibnu Rosyid, Imam Ghozali, dan lain-lainnya. Mereka menulis dan menghasilkan banyak sekali karya tulis. Beberapa di antaranya dijadikan sumber bagi bangsa Barat. Ibnu Sina bahkan dikenal sebagai bapak kedokteran dunia karena menulis banyak buku tentang medis yang akhirnya diadopsi oleh Bangsa Eropa.

Saat ini umat Islam mengalami kemunduran dalam hal literasi. Hal ini disebabkan telah hilangnya budaya membaca dan menulis yang justru merupakan perintah tersurat dan tersirat dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an kini hanya dibaca diulang ulang dengan hafalannya tanpa ada upaya untuk mengembangkan pengetahuannya sebagaimana para

ilmuwan Islam zaman dahulu. Saat ini umat Islam didorong untuk sekedar menjadi penghafal Al-Qur'an membaca dan menulis bukan lagi budaya umat Islam. Oleh sebab itu kita perlu gerakan yang terstruktur untuk menumbuhkan budaya membaca dan menulis ini kembali.

Metode *follow the line* dikeluarkan dari pikiran imajinatif untuk kemudian diletakkan di kertas yang ditulisi dicetusan oleh Ustadz Farzain. Dengan melakukan metode *follow the line* sesungguhnya seseorang sedang dibentuk "Pattern" imajiner didalam pikirannya secara lebih mudah dan simpel, cepat dan sistematis untuk mencapai kemampuan seperti orang yang sudah bisa menulis.

Follow the line adalah mengikuti "garis-garis" jalan yang sudah ditentukan" (baca : *itba' fii sabilii'*), yang merupakan satu satunya pilihan sebagai hamba Allah SWT. Dalam hal ini manusia diberikan kemerdekaan memilih untuk mengikuti atau tidak terhadap "garis" yang akan diikuti itu. Dalam kerangka itulah manusia membutuhkan kemampuan membaca dengan benar dan itulah yang disebut membaca dengan cara mengatasnamakan Allah SWT.

Allah SWT menciptakan manusia untuk dijadikan kholifah. Itu sebabnya Iqro' yang pertama adalah soal penciptaan yang metodenya pendekatan dengan mengatas namakannya. Iqro' yang ke dua adalah soal kemuliaan(iqro' warobbukal akrom) dimana itu hanya mungkin diraih jika digunakan "Qolam". Artinya, hanya jika manusia itu mau mentransformasikan dirinya dari dimensi "penciptaan kedimensi

kejadian” dengan menggunakan “Qolam” dari (Alladzii allama bil Qolam) saja, maka kemuliaan (“akrom”) itu baru bisa diraih. Itulah hakekat sesungguhnya dari kekhalfahaan ikut serta dalam menegerialAllah SWT dengan menjadi penyambung jarak antara Allah SWT dan Alam. Itulah hakikat dari menulis berkarya atau berkreasi, yang disebut iqro’ bil Qolam.

Metode *follow the line* dibuat bukan tanpa alasan, apalagi sekedar eksperimen namun metode tersebut bergulir melalui pemikiran proses yang panjang, eksprolasi continue dan pangplin hati seorang muslim yang merasa bertanggung jawab nilai-nilai islam untuk mempelajari bahasa arab apalagi belajar untuk menulis arab. Padahal huruf Arab bahasa Al-Qur’an, yaitu sebuah kitab yang sumber hukum umat manusia, hususnya umat Islam.³⁷

Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur-an harus mengutamakan metode dengan mengutamakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan merata bagi peserta didik. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.³⁸

³⁷ :<http://potret-online.com/index.php/news-flash/1261-gerakan-menulis-dalam-al-quran-2> dan <http://www.iqrobilqolam.com/index.php/follow-the-line-iqro-bil-qolam/>, 22 September 2017.

³⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Metode Baru* (XIV : Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 10.

c. Kelebihan dan kekurangan metode *follow the line*

Berikut kelebihan metode *follow the line*:

- 1) Metode Iqro' Bil Qalam telah mendapat legalitas tanda tashih No: P.V/1/TL.02/63/2015, surat pendaftaran ciptaan dari Republik Indonesia Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 14 Februari 2012 serta rekomendasi dari MUI (Majelis Ulama Indonesia) pada tanggal 21 Februari 2012.
- 2) Telah menjadi rekormuri 15 menit hatam menulis Al-Qur'an yang ditulis oleh 605 muallaf.
- 3) Bisa dilaksanakan oleh semua kalangan dari anak-anak sampai lansia.
- 4) Membangun karakter peserta didik, melatih kesabaran, dan ketelitian, kedisiplinan, jujur, tanggung jawab, dan lain-lain.
- 5) Al-Qur'an Iqra' bil Qalam bisa didapatkan pada lembaga yang menerapkan metode IBQ tanpa syarat.
- 6) Metode relatif mudah dipelajari.
- 7) Tidak ada persyaratan bagi yang mengajar IBQ.

Berikut kelemahan metode *Follow the line*:

- 1) Kitab Al-Qur'an IBQ relatif mahal.
- 2) Tidak bisa ditulis sembarangan, karena persyaratan untuk menyentuh mushaf harus suci dari hadast dan najis.

Menulis harus sesuai dengan panduan yang ada, tidak boleh menulis dengan semaunya sendiri, dan lain-lain.

Beberapa aspek harus diperhatikan dalam pembelajaran karena ini berkaitan dengan kondisi pembelajaran diantaranya yaitu: tujuan pembelajaran, materi atau isi pembelajaran, sumber belajar, karakteristik peserta didik yang sedang belajar.³⁹ Pembelajaran sebagai suatu sistem yang berkaitan satu dengan yang lainnya, perencanaan program pembelajaran memegang peranan yang sangat penting sebab akan menentukan langkah pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.⁴⁰



³⁹ Zulaicha Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, 11.

⁴⁰ Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, 154.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara-cara untuk mengadakan penelitian atau ilmu tentang alat-alat yang digunakan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, yang dimaksud dengan cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris dan sistematis*. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga dapat dijangkau oleh indra manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.⁴¹ Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 2-3.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara metodologis, pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (deskriptif). Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diminati.⁴²

Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengungkapkan realitas sesuai dengan kondisi di lapangan yaitu berkenaan dengan implementasi Program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso.

Diharapkan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini, temuan-temuan data empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas dan lebih akurat. Sedangkan untuk jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso. Alamat : Desa *Kembangan*, RT/RW 1/1, Dsn. krajan, Ds./Kel *Kembangan*, Kec. *Binakal*, Kab. *Bondowoso*, Prop. Jawa Timur. Kode Pos : 68251.

Alasan peneliti menentukan lokasi penelitian di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso karena lembaga ini merupakan

⁴² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 3.

satu-satunya yang menerapkan metode *follow the line* dijenjang sekolah dasar.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang akan diperoleh, siapa hendaknya yang akan dijadikan informan atau subyek penelitian.⁴³ Dalam penelitian ini, subyek penelitian atau informan ditentukan dengan menggunakan *purposive* karena dengan menggunakan *purposive* data yang terkumpul memiliki variasi yang lengkap dengan melibatkan pihak yang dianggap paling mengetahui dan memahami fenomena yang ada.

Adapun informan yang dipandang paling mengetahui terhadap masalah yang diteliti yaitu *pertama*, Kepala Sekolah, dengan alasan karena kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga tersebut pastinya mengetahui kegiatan yang di lakukan peserta didik. *Kedua*, guru PAI yaitu: Bapak Ahmad Jamhuri karena sebagai koordinator terkait dengan program Iqro Bil Qolam dengan metode *Follow the line*. *Ketiga*, Dua siswa perwakilan kelas IV dan V sebagai ketua kelas di SDN Kembangan, karena siswa yang melaksanakan kegiatan sehari-hari berkaitan dengan pembelajaran tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan tehnik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan

⁴³ Tim Penyusun IAIN, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017),46.

dokumentasi. Masing-masing harus dideskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut.⁴⁴

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.⁴⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipasi, dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang diamati, akan tetapi peneliti hanya sebagai pengamat.

Adapun alasan peneliti menggunakan observasi non partisipasi karena yang diteliti adalah metode Implementasi program iqro bil qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso. Jadi peneliti hanya sebagai observer saja, tidak harus ikut serta dalam kegiatan tersebut. observasi yang di amati:

- a. Proses perencanaan program iqro bil qolam dengan metode *follow the line*.

⁴⁴ Tim Penyusun IAIN, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017),47.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010),145.

- b. Kegiatan program iqro bil qalam dengan metode *follow the line* ketika peserta didik mengikuti proses pembelajaran dikelas.
- c. Kegiatan evaluasi yang dilakukan guru setiap kali pembelajaran dengan bukti membubuhi tanda tangannya di kolom maupun evaluasi di akhir .

2. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara atau interview secara mendalam. Wawancara mendalam adalah yang tidak disiapkan pilihan jawabannya. Hal ini dilakukan dengan maksud agar peneliti bisa memperoleh data-data yang valid namun dengan suasana yang santai sehingga lebih fleksibel dan tidak terkesan kaku.

Data yang diperoleh dari metode wawancara mendalam adalah data mengenai implementasi Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Iqro Bil Qalam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun pelajaran 2018/2019.

3. Kajian Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya momental seseorang.

⁴⁶ Ibid., 137.

Dari pendapat di atas juga disimpulkan dalam menggunakan metode dokumen dari suatu penelitian merupakan metode mendapat data dari berbagai catatan tentang peristiwa masa lampau dalam bentuk dokumen. Adapun data yang diperoleh dari dokumenter adalah sebagai berikut:

- a. Profil SDN Kembangan.
- b. Visi dan misi SDN Kembangan.
- c. Data guru SDN Kembangan.
- d. Alokasi waktu pengajaran SDN Kembangan.
- e. Denah SDN Kembangan.
- f. Struktur organisasi SDN Kembangan.
- g. Foto pelaksanaan kegiatan belajar mengajar SDN Kembangan.

E. Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data dalam kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Ketika penggalan data sudah berakhir dan data sudah terkumpul maka dilanjutkan dengan analisis data, proses ini terbagi menjadi tiga komponen yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang memang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing / verification* (Menarik kesimpulan)

Kesimpulan *dalam* penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi

atau gambaran suatu objek sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti akan menjadi lebih jelas.⁴⁷

Telah dikemukakan tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan yang disebut “analisis”. Dalam pandangan ini tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus bisa bergerak diantara empat “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak balik diantara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan selama sisa waktu penelitiannya.⁴⁸

F. Keabsahan Data

Untuk menguji terhadap kevalidan data yang diperoleh di lokasi penelitian, validitas data sangatlah penting untuk dipergunakan. Adapun validitas data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁹

⁴⁷ Sugiono, *Metode penelitian*, 249-253.

⁴⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Hiberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Pres, 2007), 19.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 274.

G. Tahap-tahap Penelitian

Usaha mempelajari kualitatif tidak lepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan. Adapun tahap-tahap penelitian secara umum yaitu terdiri dari tiga tahap, tiga tahap itu meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data.

1. Tahap pra-lapangan. Tahap pra-lapangan terdiri dari tujuh bagian yakni meliputi sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dengan pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Bpk. Subakri Mpd. Dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga seminar.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memiliki lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat perizinan penelitian dari pihak kampus. Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan ke pihak sekolah untuk kepentingan kelancaran peneliti yang akan dilakukan.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahapan ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, dan siswa.

2. Tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap ini dibagi menjadi tiga bagian

yakni:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Mengamati serta sambil mengumpulkan data.
 - 1) Mengamati dan memantau kegiatan serta kondisi sekolah.
 - 2) Mencatat data.
 - 3) Mengetahui tentang cara mengingat data.
 - 4) Kejenuhan data.
 - 5) Analisis data.

3. Tahap analisa data

- a. Reduksi data, memilih data-data yang telah diperoleh disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.
- b. Penyajian data, menyajikan dengan jelas data-data yang telah dipilih dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Sehingga mudah untuk dipahami.
- c. Verifikasi/penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data-data yang ada.⁵⁰

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127-148.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran dan Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso. Sekolah ini berada di sebelah bagian Barat Kota Bondowoso tepatnya di lereng pengunungan desa Kembangan. Untuk memahami keadaan di lokasi penelitian dan mendapat gambaran mengenai objek ini, maka disajikan sebagai berikut.

1. Profil SDN Kembangan

Tabel 4.1
Profil SDN Kembangan

Nama Sekolah	:	SD NEGERI KEMBANGAN
No Statistik	:	101052207005
Propinsi	:	Jawa Timur
Pemerintah Kota	:	Bondowoso
Kecamatan	:	Binakal
Desa / kelurahan	:	Jl. Ardisaeng
Kode Pos	:	68251
Daerah	:	Pedesaan
Status sekolah	:	Negeri
Akkreditasi	:	Terdaftar
Surat Kelembagaan	:	Nomor: 010833 Tanggal: 6-01-2006

sumber data: Dokumentasi SDN Kembangan Kecamatan Binakal Bondowoso

2. Visi dan Misi SDN Kembangan

Visi SDN Kembangan Kecamatan Binakal kabupaten Bondowoso adalah Terwujudnya Insan berprestasi mandiri dan berahlakul karimah

Misi SDN Kembangan kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso

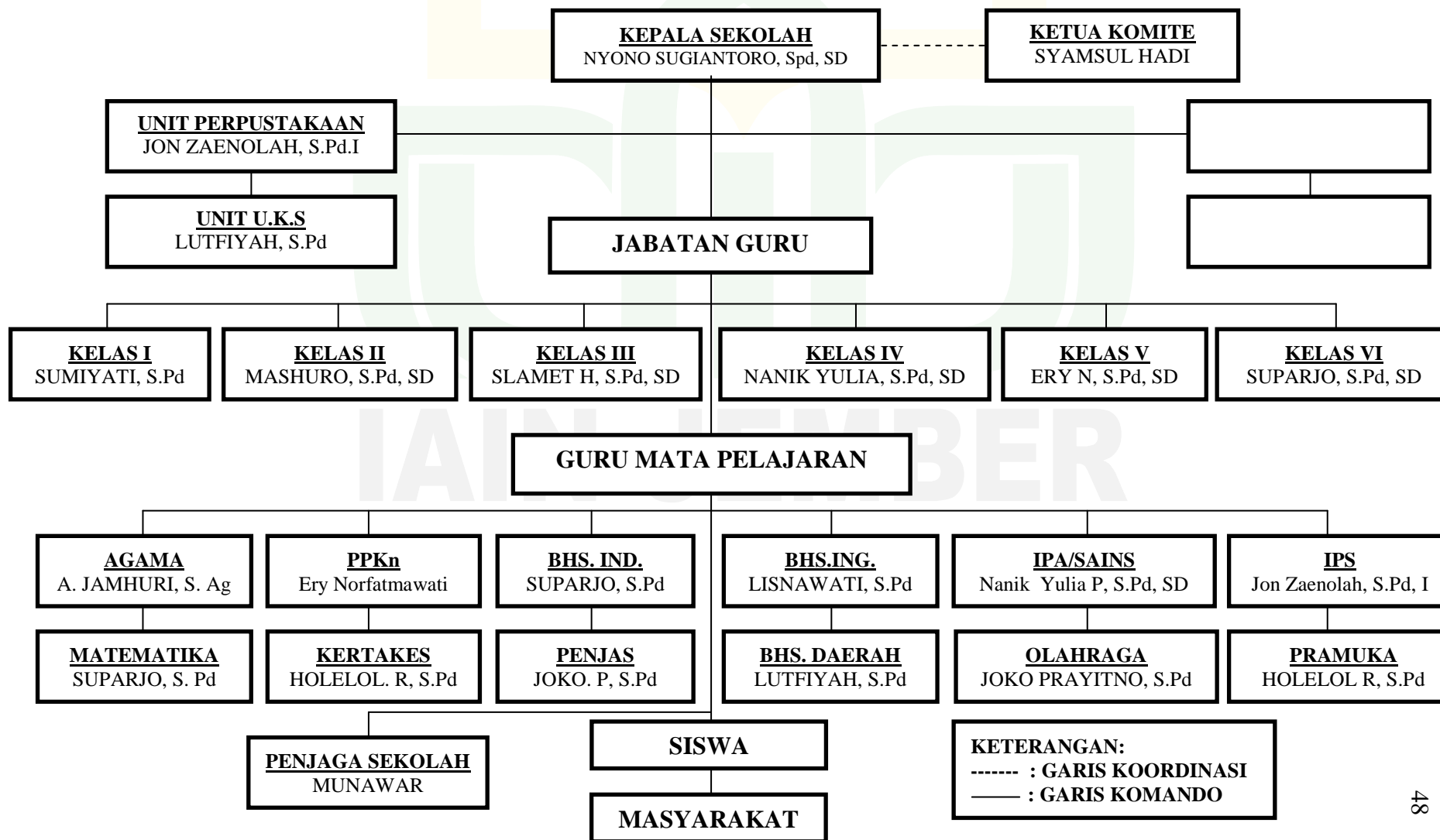
- a. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang serasi, selaras dan seimbang
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- c. Menumbuh kembangkan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari
- d. Meningkatkan kreatifitas siswa dan tenaga pendidik
- e. Mewujudkan keindahan lingkungan sekolah
- f. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler

Tujuan SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso

- a. Mencapai KKM rata-rata diatas 70 untuk semua mata pelajaran
- b. Mengamalkan ajaran agama dengan baik dan benar dimanapun berada
- c. Meraih prestasi yang tinggi dalam setiapkegiatan lomba
- d. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler
- e. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai
- f. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memajukan anak didik.

3. Struktur organisasi Sekolah

Bagan 4.1
Struktur organisasi Sekolah



KETERANGAN:
 - - - - - : GARIS KOORDINASI
 ——— : GARIS KOMANDO

4. Daftar Pendidik

Tabel 4.2
Daftar Pendidik

1	2	3	4	5	6	7
1	Nyono Sugiantoro, S.Pd.SD	Guru madya/ pembina TK1, IV/b	PNS	Kepala sekolah	24	Manager
2	Ahmad Jamhuri, S. Ag	Guru muda, penata, III/c	PNS	Guru Mapel PAI/ BTA Kelas III dan IV	24	78 Siswa
3	Suparjo, S. Pd	Guru muda, penata, III/c	PNS	Guru kelas VI	24	7 Siswa
4	Ery Norfatmawati, S.Pd.SD	Guru pertama penata muda TK I, III/b	PNS	Guru Kelas V	24	16 siswa K-13
5	Ninik Yuli Purniyati, S.Pd.SD	Guru pertama penata muda TK I, III/b	PNS	Guru kelas IV	24	9 siswa K-13
6	Mashuro, S,Pd. SD	Guru pertama penata muda TK I, III/b	PNS	Guru kelas II	24	18 siswa K-13
7	Slamet Haryono, S.Pd.SD	Guru pertama penata muda TK I, III/b	PNS	Guru kelas III	24	12 siswa
8	Joko Prayitno, S.Pd	Guru pertama penata muda TK I, III/b	PNS	Guru Mapel Penjaskes kelas I s/d VI	22	78 siswa
9	Jon Zainolah, S.Pd		GTT	Guru Mapel BTA kelas,I,II,IV	8	62 siswa

				dan V		
10	Lutfiyah, S.Pd		GTT	Guru bhs Madura kelas I – VI	12	78 siswa
11	Sumiyati, S.Pd		GTT	Guru kelas 1	24	16 siswa K-13
12	Lismawati, S.Pd		GTT	Guru bhs Inggris kelas VI	12	78 siswa
13	Holelol Rahman, S.Pd		GTT	Guru Pembantu Penjaskes Kelas I-VI	-	-
14	Munawar		PNS	Penjaga	-	-
15	Panji Baitul Ulum		PTT	Pembantu Penjaga	-	-

Sumber data: Dokumentasi SDN Kembangan Kecamatan Binakal Bondowoso

5. Data Peserta Didik

Tabel 4.3
Data Peserta Didik

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	I	7	9	16
2	II	8	10	18
3	III	7	5	12
4	IV	5	4	9
5	V	7	8	15
6	VI	3	4	7
		37	40	77

Sumber data: Dokumentasi SDN Kembangan Kecamatan Binakal Bondowoso

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab III. Uraian ini sesuai dengan deskriptif data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk deskriptif.

Penyajian data dalam hal ini diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penyajian data didasarkan pada fokus penelitian yaitu: *pertama*: perencanaan program IBQ dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019, *kedua*: Pelaksanaan program IBQ dengan metode *follow the line* dalam di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019, *ketiga*: evaluasi program IBQ dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.

1. Bagaimana perencanaan program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.

Perencanaan merupakan langkah awal sekolah dalam menentukan suatu tujuan. Perencanaan menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa metode *follow the line* merupakan metode menulis Al-Qur'an yang berbasis karakter.

“Program Iqro bil Qolam dengan metode *follow the line* (mengikuti garis) menulis Al-Qur'an di SDN Kembangan dilaksanakan setiap hari di tiap kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI guna untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an sehingga setiap siswa dan siswi terikat dengan kitab

sucinya agar hubungan mereka dengan Al-Qur'an semakin erat dan tidak melupakan budaya menulis”⁵¹

Hal ini diperkuat wawancara peneliti dengan guru PAI Ahmad

Jamhuri beliau mengatakan:

“Dalam perencanaan program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *follow the line* guru harus mempunyai tujuan, dan setiap guru serta murid harus selalu suci sebelum melakukan pelajaran, karena pelajaran ini adalah menulis kalamullah yakni ayat-ayat Al-Qur'an, pelajaran menulis Al-Qur'an dengan metode *follow the line* dilakukan di sekolah setiap hari sebelum pelajaran dimulai selama 15-20 menit”⁵²

Hal ini juga diperkuat dengan wawancara peneliti lakukan bersama bapak suparjo selaku guru. Beliau mengatakan:

“Metode *follow the line* merupakan metode baru. Didalamnya terdapat sertifikat guru pengajaran Al-Qur'an yang membahas tentang berbagai macam hal seperti bagaimana memahami metodologi mengajar Al-Qur'an dengan efektif dan efisien, mudah dan menyenangkan dalam mendalami belajar menulis Al-Qur'an, merencanakan dan mengavaluasi pembelajaran Al-Qur'an serta membangun sikap positif dan karakter yang ber Al-Qur'an serta disiplin siswa di dalam kelas.”

Secara umum program Iqro bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu: *direct* metode (langsung tidak banyak penjelasan) *repeatition* (diulang-ulang) dan kasih sayang yang tulus dengan pendidikan berbasis karakter.

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan implementasi perencanaan program IBQ dengan metode *follow the line*, Bapak Nyono Sugiantoro selaku Kepala Sekolah menjelaskan bahwa:

⁵¹Nyono sugiantoro, Kepala sekolah, *wawancara*, SDN Kembangan Bondowoso, 28-Februari-2018.

⁵² Ahmad Jamhuri, guru PAI, *wawancara*, SDN Kembangan Bondowoso, 1-maret-2018.

“Yang harus direncanakan ialah dalam megklasifikasikan calon peserta didik. Hal tersebut dilakukan pada saat awal calon peserta didik masuk Jadi siswa baru, awalnya melakukan tes, tesnya berupa baca dan tulis Al-Quran. Semua itu akan mempengaruhi kemampuan anak dalam belajar Al-Quran sehingga nantinya para guru dapat mengetahui kelancarannya, ada yang sudah lancar menulis atau membaca dan ada pula yang hafalannya kuat akan tetapi bacaan dan tulisannya belum menguasai. Selain itu juga merencanakan guru yang menjadi pendamping kelompok perbuku Metode *follow the line* yang dipilih oleh penanggung jawab dan yang terakhir yaitu cara pengevaluasian siswa yang menjadi bagian dari perencanaan metode *follow the line*. Kalau mengenai kurikulum IBQ sudah ada sendiri, yaitu dari metode *follow the line* pusat beserta Rppnya. Kami disini hanya menjalankannya dengan kreativitas guru dalam proses pembelajaran.”⁵³

Hal tersebut di perkuat dari pengamatan peneliti sewaktu observasi di kelas IV bahwa:

“Sebelum Pelajaran dimulai setiap siswa dikelompokkan untuk persiapan mentashih pada buku *follow the line*, hal tersebut dilakukan agar siswa tidak jauh dengan materi yang di berikan, karena siswa yang sudah lancar membaca Al-Quran tidak lagi dimasukan pada buku *follow the line* awal.”⁵⁴

Menurut Bapak Jon Zainolah mengenai perencanaan yang harus di rencanakan ialah dalam pemilihan guru pengajar pada mata pelajaran Iqro’

Bil Qolam:

“Untuk guru dalam pelajaran IBQ dengan metode *follow the line* syaratnya ialah guru sudah mampu mengajar pada buku *follow the line* yang akan diajarkan. Guru yang dipilih untuk menjadi guru ini tidak sembarangan guru, akan tetapi guru-guru yang telah dipilih dan sudah benar-benar menguasai perbuku *follow the line*. Kriteria guru pendamping *follow the line* baik dari juz 1-5 dan ditentukan oleh koordinator. Jadi, koordinator *follow the line* bermusyawarah untuk menentukan kalau guru ini mempunyai kemampuan mengajar pada juz 1 ya dipilih untuk mengajar juz 1 dan seterusnya.”⁵⁵

⁵³ Nyono Sugiantoro, Kepala sekolah SDN Kembangan, *Wawancara*, 28 februari 2018.

⁵⁴ *Observasi*, Bondowoso 01 maret 2018.

⁵⁵ Jon Zaenolah, Guru IPS, *Wawancara*, 1 maret 2018.

Sesuai dengan apa yang disampaikan Bapak Jon Zainolah, Ibu guru

Eri Norfatmawati juga mengatakan bahwa:

“Pada dasarnya dalam merencanakan suatu pembelajaran itu sama, tergantung dari gurunya masing-masing dalam mempersiapkannya. Perencanaan tersebut terkait pembelajaran yaitu menyiapkan semua alat dan bahan yang akan diajarkan oleh gurunya, berhubung disini pembelajaran formal jadi penggunaan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP memang ada. Namun, semua itu hanya guru koordinator saja yang memilikinya, guru pendamping hanya mempersiapkan bahan belajar dan media belajarnya.”⁵⁶

Hal tersebut juga senada dengan pengamatan peneliti di sekolah bahwa:

“Awal pembelajaran di setiap paginya dibentuk jadwal piket, untuk siswa yang piket hari senin harus membantu guru untuk mempersiapkan pembelajaran. Seperti menyiapkan tikar sebagai alas duduk dan mengajak teman-teman yang satu kelompok untuk segera berkumpul.”⁵⁷

Berdasarkan dari penjelasan informan di atas peneliti dapat menganalisis bahwa dalam merencanakan suatu pembelajaran itu sama, termasuk pembelajaran menulis Al-Quran dengan metode *follow the line* juga menggunakan perangkat pembelajaran. Seperti kalender pendidikan. Prota, promes, silabus hingga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Namun di SDN Kembangan untuk guru IBQ tidak membuat RPP dan kawan-kawannya, perangkat pembelajaran *follow the line* hanya satu untuk semua lembaga pendidikan yang memakainya. Selain perencanaan yang meliputi perangkat pembelajaran, pembelajaran IBQ juga harus mempersiapkan perencanaan berupa materi dan alat pendukung untuk

⁵⁶ Eri Norfatmawati, Guru PKN, *Wawancara*, 5 Maret 2018.

⁵⁷ *Observasi*, Bondowoso 05 Maret 2018.

proses pembelajaran setiap paginya, seperti buku panduan *follow the line*, buku penilaian dan lain sebagainya.

Hal ini juga diperjelas oleh waka kurikulum di SDN Kembangan bahwa kegiatan menulis Al-Qur'an dengan metode *follow the line* sangatlah menyenangkan, bermanfaat dan memudahkan siswa dalam menulis Al-Qur'an karena dalam metode ini hanya mengikuti garis yang sudah tersedia di buku materi atau buku husus metode *follow the line*.⁵⁸

Menurut Bapak Slamet menjelaskan bahwa pembelajaran menulis Al-Qur'an di SDN Kembangan dilakukan setiap harinya di kelas dan didampingi dengan guru yang berbeda.⁵⁹

Berdasarkan wawancara peneliti lakukan tersebut diperoleh hasil bahwa perencanaan program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan yaitu mengacu pada program tahunan dan program semester. Dalam satu tahun terdapat dua semester dengan target menulis 5 juz Al-Qur'an *follow the line*. Jadi dalam satu semester siswa harus menyelesaikan menulis Al-Qur'an *follow the line* lebih dari 2 juz.

2. Bagaimana pelaksanaan program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pelaksanaan sendiri merupakan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya kemudian dilaksanakan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi peneliti terkait dengan

⁵⁸ Ahmad Jamhuri, Guru PAI SDN Kembangan Bondowoso, *Wawancara*, 5 Maret 2018.

⁵⁹ Slamet, Guru kelas III SDN Kembangan Bondowoso, *Wawancara*, 5 Maret 2018.

pelaksanaan pembelajaran metode *follow the line* mencakup beberapa tahapan kegiatan yaitu tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran.

a. Tujuan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari sebuah tujuan karena apa yang akan dilaksanakan nantinya harus sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Dari hasil penelitian telah menerapkan hasil wawancara sebagai berikut:

Penjelasan dari kepala Madrasah Bapak Nyoto Sugiantoro terkait tujuan Iqra' Bil Qalam dengan metode *follow the line* sendiri sebagai berikut:

Metode *follow the line* ini bermaksud memberi kesadaran kepada siapa saja bahwa melakukan kegiatan menulis Al-Qur'an adalah bukan suatu mustahil, rumit apalagi menyusahkan. Tapi, menulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang menyenangkan. Selain itu terinci sebagai berikut:

- 1) Membangun insan berkarakter mulia dengan menulis Al-Qur'an Iqra' Bil Qalam metode *follow the line* dalam hal ini kami arahkan pada pembentukan akhlaq peserta didik. Kenapa begitu? Karena metode *follow the line* ini kita akan membentuk akhlaq dan jiwa yang sehat maksudnya dengan kesabaran dan ketelitian ketika menulis Al-Qur'an.
- 2) Pembelajaran ini diharapkan menjadi gerakan budaya menulis Al-Qur'an yang efeknya dapat kita rasakan bersama dan lebih dekat dengan Al-Qur'an.
- 3) Mentrasformasikan kebiasaan ketidakbiasaan menuju kecakapan menulis. Diharapkan peserta didik tidak akan lagi takut menulis hanya karena tidak bisa menulis Arab ataupun kurang baik tulisannya.⁶⁰

⁶⁰ Nyono Sugiantoro, kepala sekolah, *Wawancara*, 5 maret 2018

Selain itu, ditambahkan oleh ibu guru Sumiyati menjelaskan bahwa:

Berkaitan dengan tujuan mengapa metode ini diterapkan di sekolah kami yakni:

- 1) Peserta didik dapat mengenal dan memahami tulisan huruf hija'iyah sesuai dengan kaidahnya khususnya dalam penulisan Al-Qur'an, secara umum dalam penulisan Arab.
- 2) Peserta didik dapat menulis IBQ sesuai target pencapaian.
- 3) Peserta didik dapat membiasakan diri untuk menulis Al-Qur'an setiap hari kurang lebih selama dua belas sampai dua puluh menit.
- 4) Peserta didik membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid.
- 5) Peserta didik dapat memiliki mushaf Al-Qur'an dengan tulisan sendiri.
- 6) Peserta didik dapat memiliki penghargaan berupa sertifikat iqra' Bil Qalam yang dikeluarkan oleh sekolah.⁶¹

Ketua koordinator *Follow the line* Bapak Ahmad Jamhuri mengatakan bahwa:

“tujuan utama dari metode *Follow the line* sendiri adalah membangun karakter seorang anak, membentuk pola pikir mereka dengan cara atau metode pembiasaan. Bisa menulis, bisa membaca, dan terbiasa menulis sekaligus membaca, dengan metode *Follow the line* semua peserta didik dapat berlatih membentuk pola pikirnya. Kalau kita lihat dari gaya tulisan mereka semua memiliki karakter sendiri-sendiri. Sangat unik dan bisa dilihat mana yang sungguh-sungguh mana yang asal tulis, dan mana yang biasa-biasa saja (mengikuti alur).”⁶²

Selain itu menurut salah satu guru Bahasa Daerah yaitu Ibu Lutfiyah menjelaskan bahwa:

“Iqra' Bil Qalam dengan metode *follow the line* merupakan pembelajaran yang sangat efektif menurut saya. Karena pembelajaran ini merupakan ruang bagi peserta didik untuk praktek langsung. Jadi, dengan adanya Al-Qur'an tulis ini

⁶¹ Sumiyati, Guru Kelas I SDN Kembangan, *Wawancara*, 6 maret 2018.

⁶² Ahmad Jamhuri, Guru PAI/koordinator *follow the line*, *Wawancara*, Bondowoso, 7 maret 2018.

peserta didik dituntut untuk menulis Al-Qur'an sesuai target masing-masing. Apalagi dilaksanakan setiap hari. Apabila dilihat dari tujuan pokoknya adalah membentuk karakter peserta didik, membiasakan peserta didik menulis Al-Qur'an dan menjadikan budaya cipta Al-Qur'an dengan Iqra' Bil Qalam metode *Follow the line*. Dan sangat memberi kemudahan bagi kita untuk menunjang pembelajaran lain khususnya yang ada kaitannya dengan menulis Al-Qur'an, tentunya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu pembelajaran ini juga selaras dengan tujuan sekolah sendiri yang mengedepankan akhlaqul karimah sebagai landasan ilmu dan keterampilan yang dimiliki peserta didik.⁶³

b. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan komponen pokok dalam melaksanakan proses pembelajaran, oleh sebab itu pelaksanaan pembelajaran Iqra' Bil Qalam itu sendiri tidak lepas dari sebuah materi pembelajaran dimana materi pembelajaran ini yang akan membawa peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran, karena materi pembelajaran ini suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami, dan dilaksanakan oleh peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah Bapak Nyono Sugiantoro terkait materi Iqra' Bil Qalam sendiri sebagai berikut:

“Kepala sekolah menyatakan, mengenai materi pelaksanaan pembelajaran Iqra' Bil Qalam ialah, setiap hari peserta didik diwajibkan untuk menulis Al-Qur'an sesuai dengan masing-masing kelas yaitu Juz Ammah, IBQ turutan dan Al-Qur'an Juz satu sampai juz lima untuk kelas IV, sedangkan menulis Al-qur'an dari juz enam sampai juz sepuluh untuk kelas V, dan juz sebelas sampai juz lima belas untuk kelas VI.”⁶⁴

⁶³ Luthfiyah, Guru Bahasa Daerah, *Wawancara*, Bondowoso, 7 maret 2018.

⁶⁴ Nyono Sugiantoro, Kepala sekolah, *Wawancara*, Bondowoso, 12 maret 2018.

Begitu juga yang peneliti amati dalam observasi di sekolah

bahwa:

“terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Iqra’ Bil Qalam disini melibatkan semua dewan guru. Jadi setiap pelaksanaan Iqra’ Bil Qalam semua guru yang memiliki jadwal mengajar jam pertama wajib mendampingi peserta didiknya untuk menulis Al-Qur’an. Pada Pukul 07.00 bel masuk setelah sholat Dhuha di Musholla sekolah.”⁶⁵

Menurut koordinator Iqra’ Bil Qalam sekaligus guru PAI yakni

bapak Ahmad Jamhuri menyatakan bahwa:

“pelaksanaan pembelajaran Iqra’ Bil Qalam di sekolah ini sesuai dengan keputusan bersama adalah setiap hari untuk waktunya yaitu lima belas sampai dua puluh menit sebelum masuk jam pertama sampai kedua atau sebelum pelajaran dimulai. Ini diwajibkan untuk seluruh peserta didik tanpa terkecuali. Tulisan Al-Qur’an sesuai dengan target masing-masing kelas.”⁶⁶

Untuk memperkuat peneliti juga melakukan wawancara dengan

salah satu guru beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai salah satu guru disekolah ini saya sendiri juga setiap hari terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran IBQ. Sesuai dengan jadwal guru yang mengajar pada jam pelajaran pertama memiliki tugas untuk mengotrol dan menjaga peserta didik untuk menulis Al-Qur’an Iqra’ Bil Qalam dengan metode *Follow the line*. Kalau ditanya ada tidaknya kesulitan jelas tidak, jawab saya. Karena apa? Mereka menulis hanya mengikuti garis yang sudah pasti benar dan bagus pula tulisannya. Jadi sangat minim sekali terjadi kesalahan. Dan ketika mendampingi sebagai guru kami juga tahu dan melihat sejauh mana keseriusan peserta didik tersebut.”⁶⁷

Bersama ini peneliti juga mewawancarai peserta didik yakni

Nuraini yang menempati kelas IV ia mengatakan:

⁶⁵ *Observasi*, Bondowoso, 12 maret 2018.

⁶⁶ Ahmad Jamhuri, koordinator IBQ, *Wawancara*, Bondowoso, 13 maret 2018.

⁶⁷ Holelol rahman, guru kertakes, *Wawancara*, Bondowoso, 13 maret 2018.

“setiap hari saat jam IBQ pasti didampingi oleh guru yang mengajar pada jam pertama. Pelaksanaannya 15-20 menit setelah apel pagi serta membaca Amsmaul Husna. Jadi sebelum pelajaran dimulai kami menulis Al-Qur’an. Setelah menulis guru memberi tanda tangannya di Al-Qur’an kami sebagai bukti bahwa hari ini kami telah menyelesaikan dan telah menulis Al-Qur’an. Kalau saya sendiri tentunya senang dan tidak keberatan terkait adanya program Iqra’ Bil Qalam dengan metode *Follow the line* setiap kali pulang sekolah orang tua saya mengecek hasil tulis tangan Al-Qur’an saya. Jadi saya selalu semangat untuk belajar menulis Al-Qur’an karena sangat mudah.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara ini peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program Iqra’ Bil Qalam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan yaitu budaya menulis Al-Qur’an yang dilaksanakan setiap hari 15-20 menit di setiap kelas sebelum jam pertama di mulai, dengan target 5 juz pertahun.

3. Bagaimana evaluasi program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.

Evaluasi adalah melakukan pemeriksaan kesesuaian antara tujuan pendidikan dan hasil yang akan dicapai untuk melihat sejauh mana proses perubahan yang telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah yakni Bapak Nyono Sugiantoro mengatakan bahwa:

“secara kasat mata memang pembelajaran IBQ dengan metode *Follow the line* tergolong mudah karena sudah ada garis yang diikuti. Dari itulah kesempatan kami untuk melihat keseriusan peserta didik yang berbeda. Dari itu kami juga memberitahukan kepada dewan guru yang berjadwal mendampingi peserta didik untuk melihat sekaligus menilai hasil tulisan peserta didik,

⁶⁸ Nuraini, peserta didik kelas IV, *Wawancara*, Bondowoso, 13 Maret 2018.

kesabaran, ketelitian, serta keuletan. Karena yang mereka ikuti adalah kaidah Khat Arab yang biasa disebut Khat Naskhi. Dan diakhir semester UAS ataupun UTS kita meminta rekapan dari wali kelas. Karena wali kelas juga kami minta untuk mentashih setiap minggu dari apa yang peserta didik tulis dalam Al-Qur'an *Follow the line* nya.”⁶⁹

Dilanjutkan oleh ibu guru Sumiyati mengatakan bahwa:

“Dalam program IBQ dengan metode *follow the line* kita bisa melihat perubahan-perubahan yang mendasar pada peserta didik terutama dalam hal Akhlaq mereka (contohnya selalu bersalaman dengan guru stiap berpapasan) kerapian, kebersihan diri dan lingkungan, beribadah tepat waktu dan sebagainya. Karena faktanya kami sendiri tidak kesulitan untuk mendidik dan mengajar mereka. Awalnya peserta didik yang bernetabene dari pelosok desa pinggir gunung kita perhatikan sedikit kesulitan untuk meniru Khat Arab, namun karena terbiasa mereka menunjukkan perubahan yang signifikan. Justru sebelum satu semester ada yang sudah mencapai target menulis 5 juz.”⁷⁰

Sementara itu menurut salah satu guru yang juga sebagai wali kelas

II yaitu ibu Masruro mengatakan bahwa:

“Tes atau evaluasi yang diterapkan di program Iqra' Bil Qalam metode *Follow the line* ini untuk menulis jelas setiap hari 15-20 menit sebelum pelajaran pertama dimulai guru juga mengambil nilai dari segi efektif dan psikomotor (penampilan) menulis peserta didik yang terlampir dalam jurnal IBQ. Tambahan bagi wali kelas untuk setiap minggu mengadakan tes baca Al-Qur'an yang sesuai dengan target penulisan Iqra' Bil Qalam. Disini tidak hanya tes membaca dan menulis tapi juga menekankan maharijul huruf dan tajwid.”⁷¹

Ditambah juga dengan pernyataan koordinator Iqra' Bil Qolam

Bapak Ahmad Jamhuri:

“Untuk akhir penilaian memang tidak masuk nilai raport namun menulis Al-Qur'an Iqra' Bil Qolam menjadi jembatan peserta didik untuk mengambil raport. Dan ini juga telah diberitahukan kepada seluruh wali murid, jika target 5 juz dalam 2 semster tidak selesai

⁶⁹ Nyono Sugiantoro, Kepala Sekolah SDN Kembangan, *Wawancara*, Bondowoso 15 Maret 2018.

⁷⁰ Sumiyati, guru kelas I, *Wawancara*, Bondowoso, 15 Maret 2018.

⁷¹ Masruroh, wali kelas II, *Wawancara*, Bondowoso, 15 Maret 2018.

maka dipastikan anak tersebut tidak menerima raport sampai targetnya terselesaikan.”

Dilanjut oleh salah peserta didik kelas IV Nur Hikmah mengatakan bahwa:

“Pembelajaran Iqra’ Bil Qolam sangat menyenangkan bagi kami. Iqra’ Bil Qolam memberi perubahan baru bagi saya pribadi. Tidak hanya menulis Al-Qur’an namun juga membacanya. Tes menulis dilaksanakan setiap hari sebelum jam pertam dimulai. Kemudian setelah satu minggu oleh wali kelas di tashih untuk membaca Al-Qur’an. Awalnya saya kesulitan untuk membaca, tetapi jika saya salah membaca tentunya sama Pak guru dibetulkan sekaligus belajar makhraj dan tajwid. Dan saya dapat membuktikan kepada orang tua bahwa saya bisa. Bisa menulis sekaligus membaca Al-Qur’an. Alhamdulillah.”⁷²

Dari beberapa penjelasan diatas, evaluasi pembelajaran IBQ dilaksanakan secara langsung dan secara keseluruhan diakhir. Selama itu pula menunjukkan adanya perubahan kebiasaan sikap atau perilaku peserta didik, yaitu kesadaran akan kebiasaan disiplin, tertib, mengerjakan tugas dengan rajin, serta terbiasa untuk menulis arab Al-Qur’an Iqra’ Bil Qolam.

⁷² Nur hikmah, siswa kelas IV, *Wawancara*, Bondowoso, 15 Maret 2018.

C. Pembahasan Temuan

Setelah data diperoleh peneliti melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan. Dimana hal tersebut merupakan tanggapan dari pokok pikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode penelitian serta kajian teori yang telah dibahas sebelumnya.

Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan peneliti selama dilapangan yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai implementasi program Iqro Bil Qolam dengan metode *Follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018-2019 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun hasil dari temuan tersebut sebagai berikut:

1. Perencanaan program Iqro bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso.

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh guru dalam mencapai tujuan. Pada tahap ini, perencanaan program pembelajaran yang diterapkan di SDN Kembangan adalah terdiri dari program tahunan dan program semester.

Berdasarkan uraian diatas, dapat di interprestasikan bahwa perencanaan program Iqro bil Qolam dengan metode *follow the line* berangkat dari program yakni program tahunan dan program semester. Program tersebut menjadi acuan utama dalam pelaksanaan pembelajaran

dan sudah dilakukan sesuai kemampuan pelaksanaan dalam merencanakan pendidikan yang ditujukan agar program yang telah ditetapkan dapat dicapai untuk masa yang akan datang. Untuk itu sebelum pelaksanaan pembelajaran harus menyediakan atau menyiapkan rangkaian perencanaan terlebih dahulu.

Hal ini sesuai dengan teori sebelumnya yang dikutip oleh William H. Newman sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Majid dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran* mengemukakan bahwa:

“Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, menentukan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari”.⁷³

Dalam perencanaan program Iqro’ Bil Qolam di SDN Kembangan bertumpu pada program tahunan dan semester. Dengan target setiap satu tahunnya menulis Al-Qur’an *follow the line* sebanyak lima juz, setiap satu semester harus menyelesaikan menulis Al-Qur’an *follow the line* lebih dari dua juz.

2. Pelaksanaan Program Iqro bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Binalak Kabupaten Bondowoso.

Dalam pelaksanaan program Iqro bil Qolam mengacu pada tujuan dan materi dengan melaksanakan budaya menulis Al-Qur’an setiap harinya 15-20 menit sebelum jam pertama dimulai, adapun tujuan yang dimaksud sebagai berikut:

⁷³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),15-16.

- a. Peserta didik dapat mengenal dan memahami tulisan huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah khususnya dalam penulisan Al-Qur'an secara umum dalam penulisan Arab.
- b. Peserta didik dapat menulis IBQ sesuai dengan target pencapaian.
- c. Peserta didik dapat membiasakan diri untuk menulis Al-Qur'an setiap hari 15 menit.
- d. Peserta didik membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid.
- e. Peserta didik dapat memiliki mushaf Al-Qur'an dengan tulisannya sendiri.
- f. peserta didik dapat memiliki penghargaan berupa sertifikat menulis Al-Qur'an dengan metode *follow the line* dari lembaga atau pusat pelaksanaan program IBQ.

Mengenai tujuan yang tertera diatas peneliti melihat bahwa dengan metode *follow the line* akan membangun penerus-penerus bangsa yang bisa diandalkan. Membangun budaya menulis sekaligus membaca Al-Qur'an tidak mudah membalikkan telapak tangan butuh keistiqomahan, kesabaran dan latihan yang tekun. Melihat antusias peserta didik yang masih dalam jenjang sekolah mereka sudah bisa menulis Al-Qur'an sampai 15 Juz sungguh sesuatu yang langka dan perlu diberi penghargaan tersendiri.

Materi pembelajaran telah ditetapkan didalam program tahunan dan program semester yang mana guru juga memperhatikan kebutuhan peserta didik seperti:

- a. Memberi arahan bagi peserta didik jika mengalami kesulitan misalkan di kelas IV masih baru ekstra mendampingi, karena mereka yang belum terbiasa menulis Arab rata-rata menulis semaunya sendiri.
- b. Memberi pengertian terkait Khat Araby dan tajwid saat tes baca Al-Qur'an dan sebagainya.

Setelah peserta didik naik kelas maka materi pun akan melanjutkan sesuai dari kebutuhan peserta didik.

Hal ini sesuai dengan kajian teori sebelumnya bahwa materi pembelajaran adalah sebuah pengetahuan, keterampilan, dan juga sebuah sikap yang seharusnya dimiliki oleh semua peserta didik di dalam memenuhi standar pembelajaran kompetensi yang telah ditetapkan. Menyampaikan materi pelajaran merupakan kegiatan utama untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan (aspek kognitif), sikap (aspek afektif), dan keterampilan (psikomotor) berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan.⁷⁴

Dari penjelasan diatas terbukti disekolah ini metode pembelajaran *follow the line* terlaksana dengan baik. Tidak ada kesulitan dalam pelaksanaannya karena menulis Al-Qur'an dengan metode *follow the line* (mengikuti garis yang ada) dipastikan minim kesalahannya. Itulah yang

⁷⁴ Ahmad Susanto, *teori Belajar dan Pelaksanaan Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group,2013),48.

menjadikan salah satu kelebihan metode *follow the line*, peserta didik tinggal menirukan dan mengikuti garis-garis yang ada.

Pada saat melakukan observasi di kelas IV peneliti melihat keunikan peserta didik dalam menulis. Ada mereka yang betul bersungguh-sungguh dalam menulis Al-Qur'an, dan juga ada yang masih menulis dengan anggapan "yang penting selesai". Setelah diselidiki ternyata mereka adalah yang berlatar belakang kurang pendidikan dan belum terbiasa menulis Arab apalagi menulis kaidah sesuai dengan Khat Araby.

Dalam pelaksanaan program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan benar-benar melaksanakan menulis Al-Qur'an *follow the line* setiap hari 15-20 menit sebelum jam pertama dimulai.

3. Evaluasi Program Iqro bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso.

Sistem evaluasi program metode *follow the line* diterapkan dengan penilaian hasil saat peserta didik menulis Al-Qur'an dan diakhir secara keseluruhan sebagai syarat mengambil raport semester. Guru mengevaluasi ketika setiap proses pembelajaran selesai dengan bukti tanda tangan pada buku *follow the line* masing-masing dan ketika peserta didik telah menyelesaikan target menulisnya akan mendapatkan sertifikat menulis Al-Qur'an di kelas VI.

Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwasanya evaluasi belajar menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi pembelajaran menetapkan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran. Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai dari perencanaan substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (*asesmen*) serta pelaksanaannya. Pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.⁷⁵

Dalam evaluasi program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan menggunakan evaluasi formatif dengan memberikan penilaian secara langsung kepada peserta didik dan evaluasi sumatif dengan memberikan penilaian secara keseluruhan di akhir.



⁷⁵ Moh Sahlan, *Evaluasi pembelajaran* (Jember: IAIN Jember Press, 2013), 8.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian penyajian data dan analisis data dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

SDN Kembangan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran Iqra' Bil Qolam dengan metode *Follow The Line*. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Perencanaan program Iqro Bil Qolam dengan metode *Follow The Line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun pelajaran 2018-2019.

Perencanaan program Iqra' bil Qolam dengan metode *Follow The Line* menggunakan acuan program tahunan dan program semester. Dengan itu maka para guru akan mudah mengatur dan menggunakan waktu semaksimal mungkin untuk kegiatan belajar mengajar dalam satu tahun. Dan dalam program penyusunan kegiatan tahunan dan program semester, target pencapaian untuk 2 semester atau satu tahun adalah menulis lima juz Al-Qur'an *Follow The Line* dalam satu semester harus menyelesaikan menulis Al-Qur'an *Follow The Line* sebanyak lebih dari dua juz. Dimulai dengan kitab Iqra' Bil Qolam turutan (Juz 'Ammah) oleh karena itu, sebelum jam pertama dimulai peserta didik menulis Al-Qur'an 15-20 menit didampingi oleh guru yang berjadwal mengajar jam pertama.

2. Pelaksanaan program Iqro Bil Qolam dengan metode *Follow The Line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun pelajaran 2018-2019.

Pelaksanaan pembelajaran mencakup tujuan dan materi. Metode ini mampu menjadikan budaya menulis Al-Qur'an di SDN Kembangan, sehingga dengan demikian mempelajari huruf-huruf Arab menjadi sebuah kesenangan bahkan hobby yang pada akhirnya Al-Qur'an yang berbahasa Arab tersebut tidak terasa sulit untuk dipelajari. Karena setiap sesuatu yang berangkat dari kecintaan akan terasa indah untuk dijalankan. Untuk materi pembelajarannya dilaksanakan setiap hari 15-20 menit sebelum jam pertama dimulai. Sesuai dengan program tahunan dan program semester Iqra' Bil Qolam. Target untuk 2 semester atau satu tahun adalah 5 juz Al-Qur'an di buku *Follow The Line*.

3. Evaluasi program Iqro Bil Qolam dengan metode *Follow The Line* di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun pelajaran 2018-2019.

Evaluasi program Iqro Bil Qolam dengan metode *follow the line* di SDN Kembangan diantaranya diadakan secara langsung saat peserta didik menulis Al-Qur'an. Guru melihat keterampilan, keseriusan, keuletan, ketelitian dan kesabaran peserta didik saat menulis Al-Qur'an. Kemudian evaluasi dilakukan secara keseluruhan, wali kelas merekap data peserta didik apa sudah mencapai target atau belum. Jika belum maka peserta didik harus menyelesaikannya terlebih dahulu untuk mendapatkan

raportnya. Baru setelah itu peserta didik akan mendapatkan sertifikat menulis Al-Qur'an dengan metode *Follow The Line*.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso.

Mengingat pentingnya dukungan kepada sekolah sebagai top leader, maka disarankan kepala sekolah SDN Kembangan agar melihat cara guru mengajar supaya kepala sekolah juga mengetahui secara pasti pembelajaran yang sedang berlangsung. Mengingat dalam program Iqro Bil Qolam dengan metode *Follow The Line* masih belum sempurna.

2. Kepada dewan guru SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso.

Mengingat posisi guru sebagai komponen ini dalam satuan pendidikan, maka disarankan kepada guru agar terus melakukan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi dalam program Iqra' Bil Qolam dengan metode *Follow The Line* sendiri untuk lebih meningkatkan kreatifitas peserta didik. Guru dapat memperbaiki kekurangannya dan meningkatkan profesionalnya dengan lebih sering mengikuti workshop dan seminar-seminar.

3. Kepada peserta didik SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso.

Mengingat peserta didik sebagai objek sasaran dalam pembelajaran terutama pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan metode *Follow The line* maka diharapkan agar terus mengikuti program menulis Al-Qur'an 30 juz walaupun target untuk satu tahun hanya 5 juz. Selain itu peserta didik diharapkan lebih giat dan lebih serius dalam mengikuti program ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zulaichah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: Madania Center Press.
- Andi Yuhda Asfandiyar. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Arifin, Muzayin. 1989. *Pendidikan Islam Dalam Arus Dinamika Masyarakat*. Yogyakarta: Golden Terayon.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Depag RI. *Al-Qur'an dan terjemah Mushaf Hilal*.
- Departemen Agama RI. 1994. *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- _____. 2004. *Basic Kompetensi Guru (Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- _____. 2010. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: Cv Penerbit Diponegoro.
- _____. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemah Al-Jumaanatul 'Alil*. Bandung: CV Pnerbit J-Art.
- Farza'in .2012. *Follow The Line Surah Yasin*. Jakarta: YASINAMAL.
- _____. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Menulis Follow The Line*. Jakarta: YASINAMAL.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kadar, M. Yusuf. 2013. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah.
- Kementrian Agama RI. 1994. *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Umum*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan.
- _____. 2014. *Panduan Penyusunan RPP Kurikulum 2013 Pendidkan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Lubaba, Nia Muhibbatul. 2013. *Profesionalisme Guru Dalam Dunia Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.

- B. Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 2007. *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Pres.
- Moleong, Lexi J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prabowo, Sugeng Listyo dan Nurmaliyah, Faridah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Qardahawi, Yusuf. 2004. *Al-Aqlu Wal-Ilmu Fil-Qur'anil Karim*, Jakarta: Gema Insani.
- Sagala, Saiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi pembelajaran*, Jember: STAIN Press.
- Sirojuddin. A.R, D. 2016. *Seni Kaligrafi*. Jakarta: Amzah.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarni, Sucipto, Rais, Razak. 2012. *Panduan Baca Tulis Al-Qur'an*, Solo: PT Tiga Serangkai.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Metode Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarikan, Djago. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Thohar, Haris Efendi. 2008. *Menulis Kreatif: Panduan Bagi Pemula*. Padang: UNP Press.
- Tim Penyusun IAIN, 2017. *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Zakiyah Daratjat. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Kulsum, Umi. 2016. *Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Ulum Suren Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember.

Hidayati Nurfadilah. 2017. *Penerapan Iqro bil Qolam di madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ash-Siddiqi puteri Jember*,(Skripsi: Insitut Agama Islam Negeri Jember)

Masturoh, Siti. 2017. *Metode Pembelajaran Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Lafadz Al-Qur'an Di SMP Al-furqon Jember Tahun Pelajaran 2016/2017* (Jember: Institut Agama Islam Negeri,2017).

[http://Dhimasaji.blogs.uny.ac.id/\(14Desember2015\)](http://Dhimasaji.blogs.uny.ac.id/(14Desember2015)).

<http://Potret-online.com/index.php/news-flash/1261-gerakan-menulis-dalam-al-uran-2> dan <http://www.iqrobilqolam.com/index.php/follow-the-line-iqrobil-qolam/,22> September 2017.

[http:yustia2017.wordpress.com\(24desember2014\)](http:yustia2017.wordpress.com(24desember2014))



IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Program Iqro Bil Qolam dengan Metode Follow The Line di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019	1. Implementasi Program Iqro Bil Qolam 2. Metode <i>Follow The Line</i>	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	a. Program Tahunan b. Program Semester a. Materi b. Tujuan a. Formatif b. Sumatif	1. Informan a. Kepala sekolah b. Guru PAI c. Siswa/ siswi 2. Kajian Dokumen 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif, jenis penelitian; studi kasus 2. Metode penentuan responden: purposive 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 4. Metode Analisa Data Analisa Deskriptif 5. Faliditas data menggunakan Trianggulasi	1. Bagaimana Perencanaan Program Iqro Bil Qolam dengan metode <i>follow the line</i> di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2018/2019? 2. Bagaimana Pelaksanaan Program Iqro Bil Qolam dengan metode <i>follow the line</i> di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2018/2019? 3. Bagaimana Evaluasi Program Iqro Bil Qolam dengan metode <i>follow the line</i> di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2018/2019?



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SDN KEMBANGAN KECAMATAN BINAKAL

Jln. Desa Kembangan No. 2 Telp.....Fax..... Kode Pos 68251.

e-mail: kembangan_sd@yahoo.co.id

PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BONDOWOSO
BONDOWOSO

SURAT KETERANGAN

No: 800/28/430.9.9.27.005/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala sekolah SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso menerangkan bahwa:

Nama : Alif Vigils Habibullah Ahmad
NIM : 084131208
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran *Follow The Line* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur'an di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.

Bahwa benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan tugas akhir/skripsi di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso pada bulan Februari s/d Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bondowoso, 19 Maret 2018
Kepala Sekolah SDN Kembangan

NYONO SUGIANTORO, S.Pd SD
NIP. 19630617 198606 1 001

JURNAL PENELITIAN

METODE PEMBELAJARAN FOLLOW THE LINE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS AL – QUR'AN DI SDN KEMBANGAN KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Tanggal	Pihak yang Dituju	Uraian Kegiatan	TTD
1.	26 Februari 2018	Kepala Sekolah SDN Kembangan Bapak Nyono Sugiantoro	Penyerahan surat izin penelitian	
2.	28 Februari 2018	Kepala Sekolah SDN Kembangan Bapak Nyono Sugiantoro	Observasi	
3.	01 Maret 2018	Guru PAI Ahmad Jamhuri	Wawancara	
4.	01 Maret 2018	Guru IPS Jon Zainolah	Wawancara	
5.	05 Maret 2018	Guru PKN	Wawancara	
6.	05 Maret 2018	Guru Slamet	Wawancara	
7.	06 Maret 2018	Guru Sumiyati	Wawancara	
8.	07 Maret 2018	Guru Bhs Daerah Lutfiyah	Wawancara	
9.	07 Maret 2018	Guru PAI Ahmad Jamhuri	Wawancara	
10.	12 Maret 2018	Kepala Sekolah Bapak Nyono Sugiantoro	Wawancara	

11.	12 Maret 2018	Sumiyati	Wawancara	
12.	13 Maret 2018	Guru PAI Ahmad Jamhuri	Wawancara	
13.	13 Maret 2018	Guru Kertakes Holelol Rahman	Wawancara	
14.	13 Maret 2018	Peserta didik Nuraini	Wawancara	
15.	15 Maret 2018	Kepala Sekolah Nyono Sugiantoro	Wawancara	
16.	15 Maret 2018	Sumiyati	Wawancara	
17.	15 Maret 2018	Wali Kelas II Masrurroh	Wawancara	
18.	15 Maret 2018	Peserta didik NurHikmah	Wawancara	
19.	19 Maret 2018	Kepala Sekolah SDN Kembangan Bapak Nyono Sugiantoro	Meminta surat selesai penelitian	

Bonowoso, 19 Maret 2018
Kepala Sekolah SDN Kembangan



NYONO SUGIANTORO, S.Pd.SD
NIP. 19630617 198606 1 001

DOKUMENTASI



Mengantarkan surat penelitian



Proses Evaluasi dan pembubuhan paraf selesai pembelajaran Iqro' bil Qolam di buku *metode follow the line*



Situasi sekolah SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso



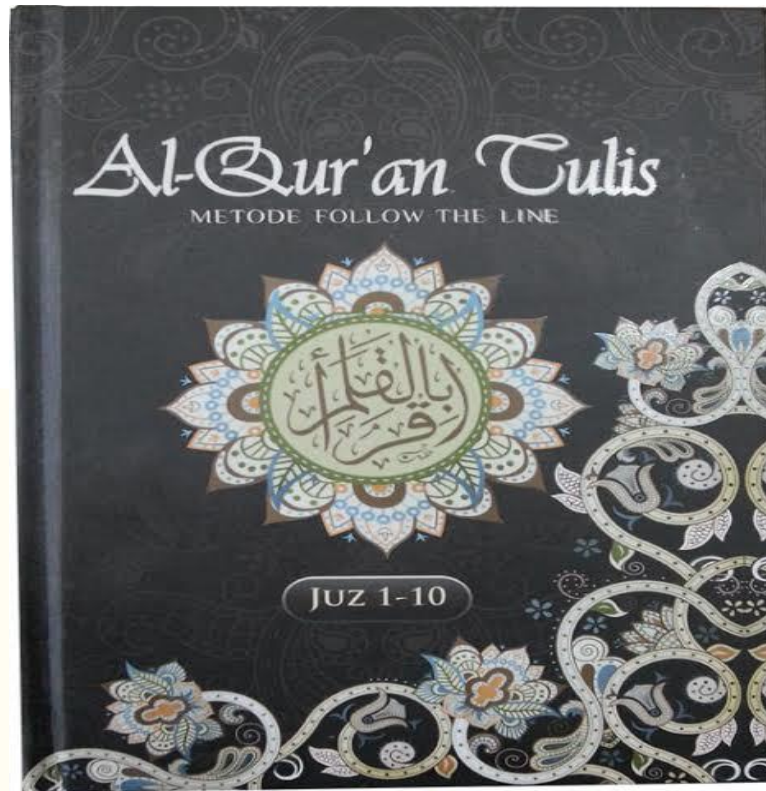
Wawancara bersama kepala sekolah SDN Kembangan



Wawancara bersama bapak Ahmad Jamhuri



pengarahan sebelum pelajaran menulis Al-Qur'an dimulai



Al-Qur'an tulis metode *Follow The Line*



Pelaksanaan menulis Al-Qur'an dengan metode *follow the line*



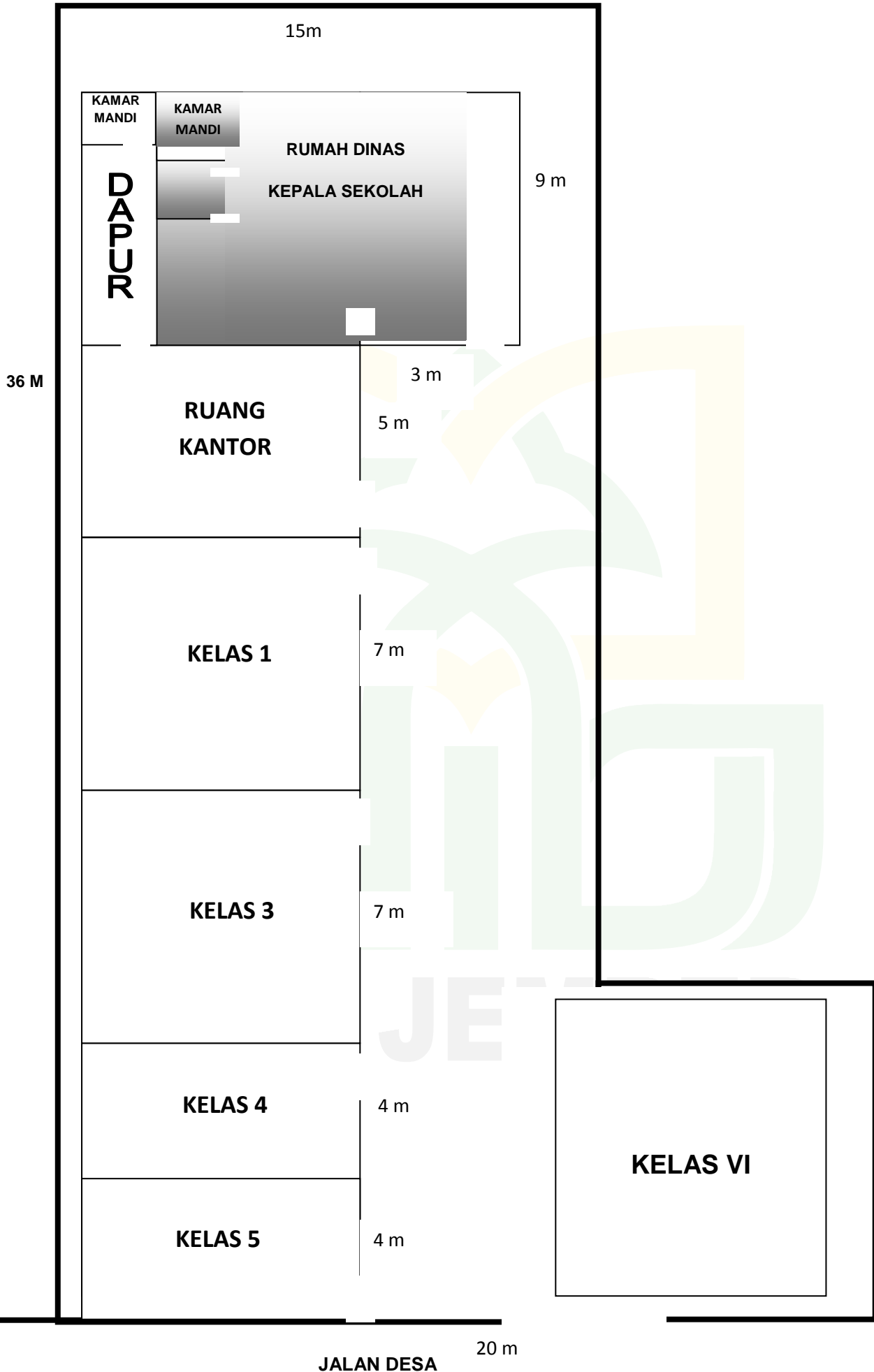
PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SDN KEMBANGAN KECAMATAN BINAKAL

Jln. Desa Kembangan No. 2 Telp.....Fax..... Kode Pos 68251.

e-mail: kembangan_sd@yahoo.co.id

PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BONDOWOSO
BONDOWOSO

DENAH SEKOLAH 2018



DATA NAMA GURU CPNS, PNS, BANTU DAN KATEGORI-2 (K2) SEKOLAH DASAR
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BONDOWOSO KEADAAN MARET 2016

Nama Sekolah : SDN Kembangan
Kecamatan : Binakal
Jumlah Rombel : 6
Jumlah Siswa : 73

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan	CPNS		SK Jabatung T.M.T	Status Kepegawaian	SK Pangkat Terakhir		Ijazah Terakhir			Mengampu Bidang Studi	Sergau/ Tahun	Alamat Rumah
					TMT	Ijazah/Prod			TMT	Golongan	Tahun	Prod	Nama PT			
1	NYONO SUGO	198606	IV/a	K.S	01/05/1986	SPG/SO		PNS	01/04/2012	IV/a	2009	S1 PGSD	UPBJJ JEM	Pk.n	2010	J. Hos. Cotroaminoto, Rt 26 Rw 2 Kademangan Bondowoso
2	AHMAD JAM	200701	III/b	Guru	01/01/2007	S1 PAI	17/06/2010	PNS	01/07/2014	III/b	1993	S1 PAI	AN AMPEL	PAI/BTO	2012	Desa Curahpoh RT 03 RW 01 Kec. Curahdami
3	SUPARJO	12116 200701	III/b	Guru	01/01/2007	SPG/ SO	17/06/2010	PNS	01/04/2014	III/b	2006	S1 MPPI	O BONDOWO	Kelas	2012	J. Pelita, RT 15, RW 06 Tamansari Bondowoso
4	ERY NORFA	2006 200801	III/a	Guru	01/01/2006	MU Akuntansi	21/12/2012	PNS	01/04/2014	III/a	2012	S1 PGSD	UPBJJ JEM	Kelas	2014	Desa Kembangan, RT 2 Rw 2 Kec. Binakal
5	NANK YULI	2023 200801	III/a	Guru	01/01/2008	SMU Paket C	21/12/2012	PNS	01/04/2014	III/a	2012	S1 PGSD	UPBJJ JEM	Kelas	2013	Desa Kembangan, RT 2 Rw 2 Kec. Binakal
6	MASHURO	20310 200801	III/a	Guru	01/01/2008	SMU IPS	21/12/2012	PNS	01/04/2014	III/a	2013	S1 PGSD	UPBJJ JEM	Kelas	2014	Desa Kembangan, RT 2 Rw 1 Kec. Binakal
7	JOKO PRAYI	1107 201410	III/a	Guru	01/10/2014	1 PENJASREK		CPNS	01/10/2014	III/a	2007	S1 PENJAS	FPOK UNIBA	Perjas		Desa Pancogel, RT 3 RW 1 Kec. Curahdami
8	SLAMET HARJO	10 201410	III/a	Guru	01/10/2014	S1 PGSD		CPNS	01/10/2014	III/a	2011	S1 PGSD	UPBJJ JEM	Kelas		Desa Bendelan Rt 009 Rw 002 Kec Binakal
9	JON ZAENOLAH, S. Pd.I							K-2						STO		Desa Kembangan, RT 2 Kec. Binakal

Catatan :

* Ditulis sesuai dengan Jenjang Sekolah TK/SD

- Kolom 2, Cantumkan gelar yang dimiliki
- Kolom 7, ditulis bagi PNS angkatan Tahun 2006 s.d. 2010, angkatan sebelumnya tidak perlu diisi
- Kolom 8, ditulis salah satu CPNS/PNS/Guru Bantu/K2/GTT/GTY
- Kolom 10, Ijazah terakhir yang telah masuk dalam SK Pangkat/taah dinilai dalam PAK
- Kolom 11, ditulis PA/BTQ/Kelas/Perjas

Bondowoso, 29 Maret 2016

Kepala SDN Kembangan
Kecamatan Binakal

NYONO SUGANTORO, S.Pd, SD
NIP. 19830617 198606 1 001

DATA NAMA GURU CPNS, PNS, BANTU DAN KATEGORI-2 (K2) SEKOLAH DASAR
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BONDOWOSO KEADAAN MARET 2016

Nama Sekolah : SDN Kembangan
Kecamatan : Binakal
Jumlah Rombel : 6
Jumlah Siswa : 73

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan	CPNS		SK Jabatung T.M.T	Status Kepegawaian	SK Pangkat Terakhir		Ijazah Terakhir			Mengampu Bidang Studi	Sergau/ Tahun	Alamat Rumah
					TMT	Ijazah/Prod			TMT	Golongan	Tahun	Prod	Nama PT			
1	NYONO SUGO	198606	IV/a	K.S	01/05/1986	SPG/SO		PNS	01/04/2014	IV/a	2009	S1 PGSD	UPBJJ JEM	Pk.n	2010	J. Hos. Cotroaminoto, Rt 26 Rw 2 Kademangan Bondowoso
2	AHMAD JAM	200701	III/b	Guru	01/01/2007	S1 PAI	17/06/2010	PNS	01/07/2014	III/b	1993	S1 PAI	AN AMPEL	PAI/BTO	2012	Desa Curahpoh RT 03 RW 01 Kec. Curahdami
3	SUPARJO	12116 200701	III/b	Guru	01/01/2007	SPG/ SO	17/06/2010	PNS	01/04/2014	III/b	2006	S1 MPPI	O BONDOWO	Kelas	2012	J. Pelita, RT 15, RW 06 Tamansari Bondowoso
4	ERY NORFA	2006 200801	III/a	Guru	01/01/2006	MU Akuntansi	21/12/2012	PNS	01/04/2014	III/a	2012	S1 PGSD	UPBJJ JEM	Kelas	2014	Desa Kembangan, RT 2 Rw 2 Kec. Binakal
5	NANK YULI	2023 200801	III/a	Guru	01/01/2008	SMU Paket C	21/12/2012	PNS	01/04/2014	III/a	2012	S1 PGSD	UPBJJ JEM	Kelas	2013	Desa Kembangan, RT 2 Rw 2 Kec. Binakal
6	MASHURO	20310 200801	III/a	Guru	01/01/2008	SMU IPS	21/12/2012	PNS	01/04/2014	III/a	2013	S1 PGSD	UPBJJ JEM	Kelas	2014	Desa Kembangan, RT 2 Rw 1 Kec. Binakal
7	JOKO PRAYI	1107 201410	III/a	Guru	01/10/2014	1 PENJASREK		CPNS	01/10/2014	III/a	2007	S1 PENJAS	FPOK UNIBA	Perjas		Desa Pancogel, RT 3 RW 1 Kec. Curahdami
8	SLAMET HARJO	10 201410	III/a	Guru	01/10/2014	S1 PGSD		CPNS	01/10/2014	III/a	2011	S1 PGSD	UPBJJ JEM	Kelas		Desa Bendelan Rt 009 Rw 002 Kec Binakal
9	VIZA VERDI	1028 201410	III/a	Guru	01/10/2014	1 PENJASREK		CPNS	01/10/2014	III/a	2007	S1 PENJAS	FPOK UNIBA	Perjas		Desa Pancogel, RT 3 RW 3 Kec. Bondowoso
11	JON ZAENOLAH, S. Pd.I							K-2						STO		Desa Kembangan, RT 2 Kec. Binakal
12	LUTRIYAH, S. Pd							GTT						Bhs Inggris		Desa Kembangan, RT 2 Kec. Binakal
13	SUMIYATI, S. Pd							GTT						Kelas		Desa Sumbayika, dusun Krayan RT 6 Rw 8 Kec. Curahdami
14	LISMAWATI, S. Pd							GTT						Bhs Inggris		Desa Kembangan, RT 2 Kec. Binakal
15	HOLELOL RAHMAN							GTT						Gr Pancasila		Desa Panembangan Rt 06 Rw 04 Kec. Curahdami

Catatan :

* Ditulis sesuai dengan Jenjang Sekolah TK/SD

- Kolom 2, Cantumkan gelar yang dimiliki
- Kolom 7, ditulis bagi PNS angkatan Tahun 2006 s.d. 2010, angkatan sebelumnya tidak perlu diisi
- Kolom 8, ditulis salah satu CPNS/PNS/Guru Bantu/K2/GTT/GTY
- Kolom 10, Ijazah terakhir yang telah masuk dalam SK Pangkat/taah dinilai dalam PAK
- Kolom 11, ditulis PA/BTQ/Kelas/Perjas

Bondowoso, 29 Maret 2016

Kepala SDN Kembangan
Kecamatan Binakal

NYONO SUGANTORO, S.Pd, SD
NIP. 19830617 198606 1 001

JAM KE	WAKTU	DAFTAR PELAJARAN KELAS I					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	07.00 – 07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI
1	07.15 – 07.50	UPACARA	PAI/ BTA	Bhs. Indo	Matematika	IPA	Bhs. Indo
2	07.50 – 08.25	PJOK	PAI	Bhs. Indo	Matematika	IPA	Bhs. Indo
3	08.25 – 09.00	PJOK	IPA	Bhs. Indo	Matematika	IPS	PKn
	09.00 – 09.15	IST	IST	IST	IST	IST	IST
4	09.15 – 09.50	Keteramp	IPA	Bhs. Ingg	Bhs. Drh	IPS	PKn
5	09.50 – 10.25	PAI	Matematika	Bhs. Ingg	Bhs. Drh	~~~	PD
6	10.25 – 11.00	PAI	Matematika	Seni Bud	BTA	~~~	PD

IAIN JEMBER

Bondowoso, 18 Juli 2016

Kepala SDN Kembangan

NYONO SUGIANTORO,S.Pd.SD

Pembina

NIP. 19630617 198606 1 001

JAM KE	WAKTU	DAFTAR PELAJARAN KELAS II					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	07.00 – 07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI
1	07.15 – 07.50	UPACARA	PJOK	Matematika	Bhs. Indo	IPS	Matematika
2	07.50 – 08.25	PAI/ BTA	PJOK	Matematika	Bhs. Indo	IPS	Matematika
3	08.25 – 09.00	PAI	Ketramp	Matematika	PKn	Bhs. Ingg	IPA
	09.00 – 09.15	IST	IST	IST	IST	IST	IST
4	09.15 – 09.50	Bhs. Indo	Keteramp	IPA	PKn	Bhs. Ingg	IPA
5	09.50 – 10.25	Bhs. Indo	PAI	IPA	Bhs. Drh	TT	PD
6	10.25 – 11.00	Bhs. Indo	PAI	Seni Bud	Bhs. Drh	~~~	PD
7	11.00 - 11.35	TT	TT	BTA	~~~	~~~	~~~

Bondowoso, 17 Juli 2017

Kepala SDN Kembangan

NYONO SUGIANTORO,S.Pd.SD

Pembina

NIP. 19630617 198606 1 001

JAM KE	WAKTU	DAFTAR PELAJARAN KELAS III					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	07.00 – 07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI
1	07.15 – 07.50	UPACARA	Matematika	PJOK	BTA	Bhs. Indo	IPA
2	07.50 – 08.25	Bhs. Indo	Matematika	PJOK	PAI	Bhs. Indo	IPA
3	08.25 – 09.00	Bhs. Indo	Matematika	Ketramp	IPA	Bhs. Indo	Bhs. Ingg
	09.00 – 09.15	IST	IST	IST	IST	IST	IST
4	09.15 – 09.50	Matematika	IPS	Ketramp	IPA	Seni Bud	Bhs. Ingg
5	09.50 – 10.25	Matematika	IPS	PAI	Bhs. Drh	TT	PD
6	10.25 – 11.00	PKn	IPS	PAI	Bhs. Drh	~~~	PD
7	11.00 - 11.35	PKn	BTA	TT	~~~	~~~	~~~

Bondowoso, 17 Juli 2017

Kepala SDN Kembangan

NYONO SUGIANTORO,S.Pd.SD

Pembina

NIP. 19630617 198606 1 001

JAM KE	WAKTU	DAFTAR PELAJARAN KELAS IV					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	07.00 – 07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI
1	07.15 – 07.50	UPACARA	Matematika	PAI/ BTA	PJOK	IPA	PAI
2	07.50 – 08.25	Matematika	Matematika	PAI	PJOK	IPA	PAI
3	08.25 – 09.00	Matematika	Matematika	Seni Bud	PJOK	Bhs. Mdr	Bhs. Indo
	09.00 – 09.15	<i>IST</i>	<i>IST</i>	<i>IST</i>	<i>IST</i>	<i>IST</i>	<i>IST</i>
4	09.15 – 09.50	Bhs. Indo	IPS	IPS	PJOK	Bhs. Mad	Bhs. Indo
5	09.50 – 10.25	Bhs. Indo	IPS	IPS	Ketramp	TT	Bhs. Indo
6	10.25 – 11.00	PKn	Bhs. Inggris	IPA	Ketramp	~~~	BTA
7	11.00 - 11.35	PKn	Bhs. Inggris	IPA	Seni Bud	~~~	PD
8	11.35 - 12.10	TT	TT	TT	~~~	~~~	~~~

Bondowoso, 17 Juli 2017

Kepala SDN Kembangan

NYONO SUGIANTORO,S.Pd.SD

Pembina

NIP. 19630617 198606 1 001

JAM KE	WAKTU	DAFTAR PELAJARAN KELAS V					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	07.00 – 07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI
1	07.15 – 07.50	UPACARA	IPA	Matematika	IPA	PJOK	Bhs. Indo
2	07.50 – 08.25	Matematika	IPA	Matematika	IPA	PJOK	Bhs. Indo
3	08.25 – 09.00	Matematika	IPS	Matematika	IPS	PJOK	Bhs. Indo
	09.00 – 09.15	IST	IST	IST	IST	IST	IST
4	09.15 – 09.50	Bhs. Indo	Bhs. Madura	IPS	PAI	PJOK	PAI
5	09.50 – 10.25	Bhs. Indo	Bhs. Madura	IPS	PAI	TT	PAI/ BTA
6	10.25 – 11.00	Bhs. Inggris	PKn	Keteramp	Seni Bud	~~~	PD
7	11.00 - 11.35	Bhs. Inggris	PKn	Keteramp	Seni Buda	~~~	PD
8	11.35 - 12.10	BTA	TT	TT	~~~	~~~	~~~

Bondowoso, 17 Juli 2017
Kepala SDN Kembangan

NYONO SUGIANTORO,S.Pd.SD
Pembina
NIP. 19630617 198606 1 001

JAM KE	WAKTU	DAFTAR PELAJARAN KELAS VI					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	07.00 – 07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI
1	07.15 – 07.50	UPACARA	Bhs. Indo	Matematika	IPS	PAI	PJOK
2	07.50 – 08.25	Matematika	Bhs. Indo	Matematika	IPS	PAI	PJOK
3	08.25 – 09.00	Matematika	Bhs. Indo	Matematika	IPA	PAI	PJOK
	09.00 – 09.15	IST	IST	IST	IST	IST	IST
4	09.15 – 09.50	Bhs. Indo	IPS	IPA	IPA	PAI/ BTA	PJOK
5	09.50 – 10.25	Bhs. Indo	IPS	IPA	Seni Bud	TT	Seni Bud
6	10.25 – 11.00	Bhs. Mad	Keteramp	PKn	Bhs. Ing	BTA	PD
7	11.00 - 11.35	Bhs. Mad	Keteramp	PKn	Bhs. Ing	~~~	PD
8	11.35 - 12.10	TT	TT	TT	~~~	~~~	~~~

Bondowoso, 17 Juli 2017

Kepala SDN Kembangan

NYONO SUGIANTORO,S.Pd.SD

Pembina

NIP. 19630617 198606 1 001

JADWAL PELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JAM KE	WAKTU	DAFTAR PELAJARAN KELAS VI					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	07.00 – 07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI
1	07.15 – 07.50	UPACARA	Bhs. Indo	Matematika	IPS	PAI	PJOK
2	07.50 – 08.25	Matematika	Bhs. Indo	Matematika	IPS	PAI	PJOK
3	08.25 – 09.00	Matematika	Bhs. Indo	Matematika	IPA	PAI	PJOK
	09.00 – 09.15	IST	IST	IST	IST	IST	IST
4	09.15 – 09.50	Bhs. Indo	IPS	IPA	IPA	PAI/ BTA	PJOK
5	09.50 – 10.25	Bhs. Indo	IPS	IPA	Seni Bud	TT	Seni Bud
6	10.25 – 11.00	Bhs. Mad	Keteramp	PKn	Bhs. Ing	BTA	PD
7	11.00 - 11.35	Bhs. Mad	Keteramp	PKn	Bhs. Ing	~~~	PD
8	11.35 - 12.10	TT	TT	TT	~~~	~~~	~~~

JADWAL PELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JAM KE	WAKTU	DAFTAR PELAJARAN KELAS IV K-13					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	07.00 – 07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI
1	07.15 – 07.50	UPACARA	Matematika	PAI/ BTA	PJOK	Bhs. Madura	AGAMA
2	07.50 – 08.25	Matematika	Matematika	PAI/ BTA	PJOK	Bhs. Madura	AGAMA
3	08.25 – 09.00	Matematika	TEMA	TEMA	PJOK	TEMA	AGAMA
	09.00 – 09.15	IST	IST	IST	IST	IST	IST
4	09.15 – 09.50	TEMA	TEMA	TEMA	PJOK	TEMA	AGAMA
5	09.50 – 10.25	TEMA	TEMA	TEMA	TEMA	TEMA	Matematika
6	10.25 – 11.00	TEMA	Bhs. Inggris	TEMA	TEMA	~~~	Matematika
7	11.00 - 11.35	TEMA	Bhs. Inggris	TEMA	TEMA	~~~	~~~
8	11.35 - 12.10	~~~	~~~	~~~	~~~	~~~	~~~

JADWAL PELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JAM KE	WAKTU	DAFTAR PELAJARAN KELAS I K-13					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	07.00 – 07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI
1	07.15 – 07.50	UPACARA	PAI	TEMA	Matematika	TEMA	TEMA
2	07.50 – 08.25	PJOK	PAI	TEMA	Matematika	TEMA	TEMA
3	08.25 – 09.00	PJOK	PAI	TEMA	Matematika	TEMA	TEMA
	09.00 – 09.15	IST	IST	IST	IST	IST	IST
4	09.15 – 09.50	PJOK	PAI	TEMA	Bhs. Drh	TEMA	TEMA
5	09.50 – 10.25	PJOK	Matematika	Bhs. Ingg	Bhs. Drh	~~~	TEMA
6	10.25 – 11.00	BTA	Matematika	Bhs. Ingg	BTA	~~~	~~~

JADWAL PELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JAM KE	WAKTU	DAFTAR PELAJARAN KELAS II					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	07.00 – 07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI
1	07.15 – 07.50	UPACARA	PJOK	Matematika	Bhs. Indo	IPS	Matematika
2	07.50 – 08.25	PAI/ BTA	PJOK	Matematika	Bhs. Indo	IPS	Matematika
3	08.25 – 09.00	PAI	Ketramp	Matematika	PKn	Bhs. Ingg	IPA
	09.00 – 09.15	IST	IST	IST	IST	IST	IST
4	09.15 – 09.50	Bhs. Indo	Keteramp	IPA	PKn	Bhs. Ingg	IPA
5	09.50 – 10.25	Bhs. Indo	PAI	IPA	Bhs. Drh	TT	PD
6	10.25 – 11.00	Bhs. Indo	PAI	Seni Bud	Bhs. Drh	~~~	PD
7	11.00 - 11.35	TT	TT	BTA	~~~	~~~	~~~

JADWAL PELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JAM KE	WAKTU	DAFTAR PELAJARAN KELAS III					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	07.00 – 07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI
1	07.15 – 07.50	UPACARA	Matematika	PJOK	BTA	Bhs. Indo	IPA
2	07.50 – 08.25	Bhs. Indo	Matematika	PJOK	PAI	Bhs. Indo	IPA
3	08.25 – 09.00	Bhs. Indo	Matematika	Ketramp	IPA	Bhs. Indo	Bhs. Ingg
	09.00 – 09.15	IST	IST	IST	IST	IST	IST
4	09.15 – 09.50	Matematika	IPS	Ketramp	IPA	Seni Bud	Bhs. Ingg
5	09.50 – 10.25	Matematika	IPS	PAI	Bhs. Drh	TT	PD
6	10.25 – 11.00	PKn	IPS	PAI	Bhs. Drh	~~~	PD
7	11.00 - 11.35	PKn	BTA	TT	~~~	~~~	~~~

JADWAL PELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JAM KE	WAKTU	DAFTAR PELAJARAN KELAS V					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	07.00 – 07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI
1	07.15 – 07.50	UPACARA	IPA	Matematika	IPA	PJOK	Bhs. Indo
2	07.50 – 08.25	Matematika	IPA	Matematika	IPA	PJOK	Bhs. Indo
3	08.25 – 09.00	Matematika	IPS	Matematika	IPS	PJOK	Bhs. Indo
	09.00 – 09.15	IST	IST	IST	IST	IST	IST
4	09.15 – 09.50	Bhs. Indo	Bhs. Madura	IPS	PAI	PJOK	PAI
5	09.50 – 10.25	Bhs. Indo	Bhs. Madura	IPS	PAI	TT	PAI/ BTA
6	10.25 – 11.00	Bhs. Inggris	PKn	Keteramp	Seni Bud	~~~	PD
7	11.00 - 11.35	Bhs. Inggris	PKn	Keteramp	Seni Buda	~~~	PD
8	11.35 - 12.10	BTA	TT	TT	~~~	~~~	~~~



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO

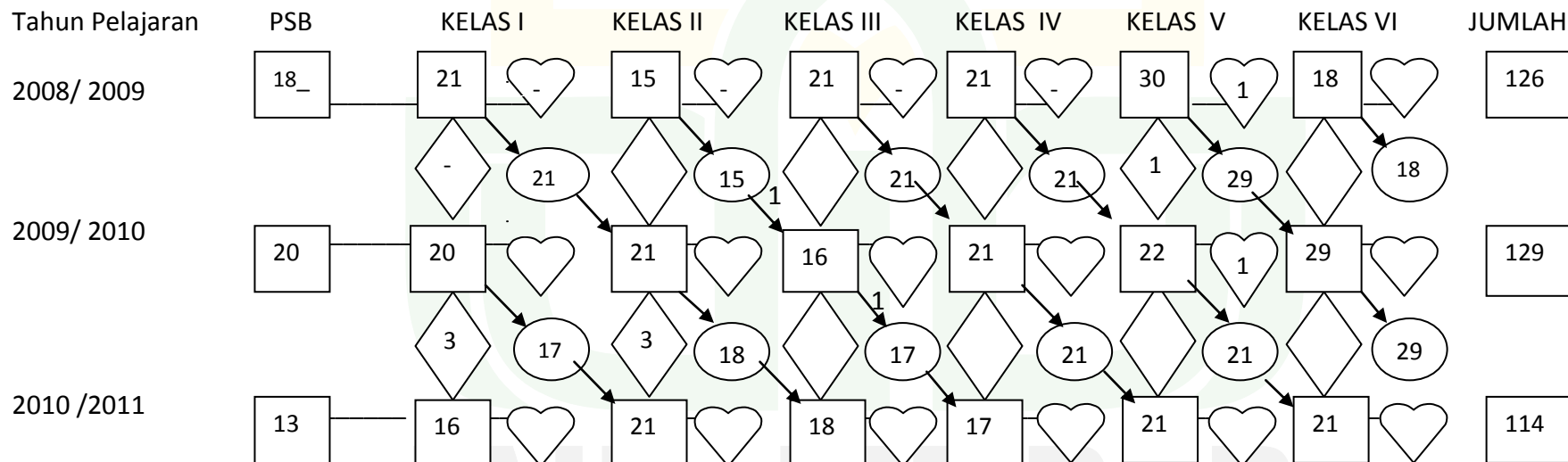
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGAN





KECAMATAN BINA KAL KABUPATEN BONDOWOSO

KOHOR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGAN

KECAMATAN BINA KAL KABUPATEN BONDOWOSO



KETERANGAN:

-  = Jumlah Siswa Pada Awal Tahun Pelajaran
-  = Jumlah Siswa Yang Drop Out (DO)
-  = Jumlah Siswa Yang Tidak Naik Kelas/ LULUS
-  = Jumlah Siswa yang Naik Kelas

Bondowoso, 13 Juli 2010

Kepala Sekolah

Hamam Nurhamam S.

NIP 19530930 197803 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO

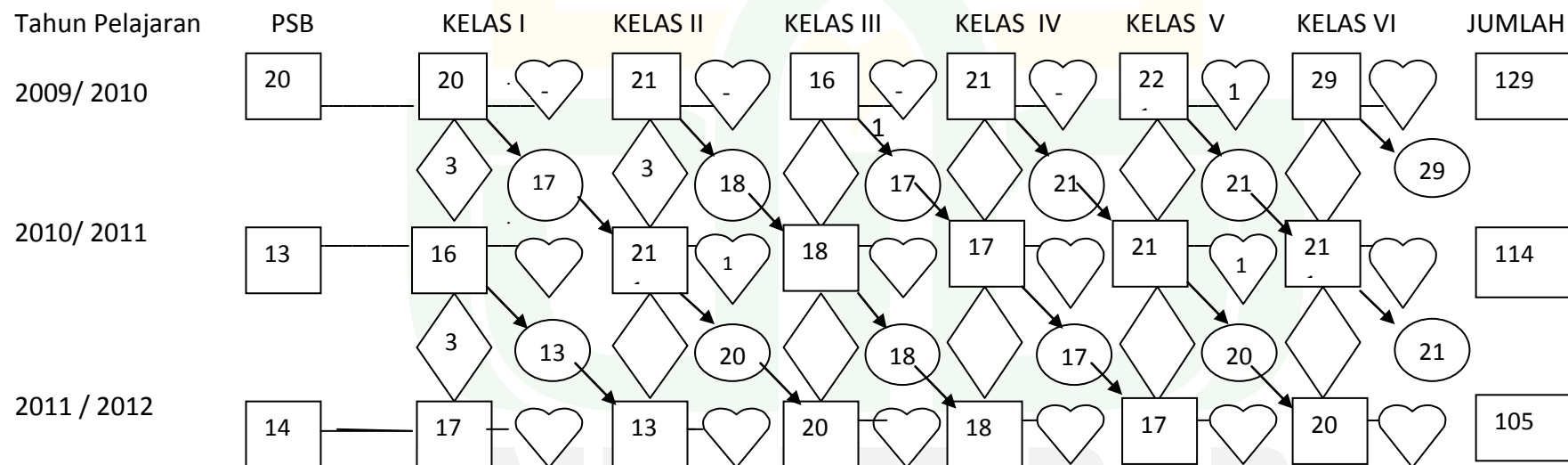
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGAN

KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO

KOHOR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGAN

KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO



KETERANGAN:

□ = Jumlah Siswa Pada Awal Tahun Pelajaran

♥ = Jumlah Siswa Yang Drop Out (DO)

◇ = Jumlah Siswa Yang Tidak Naik Kelas

○ = Jumlah Siswa yang Naik Kelas/LULUS

Bondowoso, 11 Juli 2011

Kepala Sekolah

Hamam Nurhamam S.

NIP 19530930 197803 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO

UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGAN

KECAMATAN BINA KAL KABUPATEN BONDOWOSO

KOHOR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGAN

KECAMATAN BINA KAL KABUPATEN BONDOWOSO

Tahun Pelajaran	PSB	KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV	KELAS V	KELAS VI	JUMLAH
2010/ 2011	13	16 - 3	21 1 20	18 - 18	17 - 17	21 1 20	21 - 21	114
2011/ 2012	14	17 - - -	13 - - -	20 - - -	18 - - -	17 - - -	20 - - -	105
2012 / 2013								

KETERANGAN:

□ = Jumlah Siswa Pada Awal Tahun Pelajaran

♥ = Jumlah Siswa Yang Drop Out (DO)

◇ = Jumlah Siswa Yang Tidak Naik Kelas

○ = Jumlah Siswa yang Naik Kelas/LULUS

Bondowoso, 9 Juli 2012

Kepala Sekolah

Hamam Nurhamam S.

NIP 19530930 197803 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO

UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGAN

KECAMATAN BINA KAL KABUPATEN BONDOWOSO

KOHOR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGAN

KECAMATAN BINA KAL KABUPATEN BONDOWOSO

Tahun Pelajaran	PSB	KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV	KELAS V	KELAS VI	JUMLAH
2011/ 2012	-	17	13	22	18	18	20	108
2012/ 2013	14	16	15	13	22	18	18	102
2013 /2014	4	6	13	14	13	22	17	85

KETERANGAN:

□ = Jumlah Siswa Pada Awal Tahun Pelajaran

♥ = Jumlah Siswa Yang Drop Out (DO)

◇ = Jumlah Siswa Yang Tidak Naik Kelas

○ = Jumlah Siswa yang Naik Kelas/LULUS

Bondowoso, 15 juli 2013

Kepala Sekolah

Hamam Nurhamam S.

NIP 19530930 197803 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO

UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGAN

KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO

KOHOR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGAN

KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO

Tahun Pelajaran	PSB	KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV	KELAS V	KELAS VI	JUMLAH
2012/ 2013	1	16	15	13	22	18	18	102
2013/ 2014	4	6	13	14	13	22	17	85
2014 /2015	18	18	6	13	14	13	21	85

KETERANGAN:

□ = Jumlah Siswa Pada Awal Tahun Pelajaran

♥ = Jumlah Siswa Yang Drop Out (DO)

◇ = Jumlah Siswa Yang Tidak Naik Kelas

○ = Jumlah Siswa yang Naik Kelas/LULUS

Bondowoso, 14 Juli 2014

Kepala Sekolah

Joni Alwari, S.Pd

NIP 19640625 198504 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO

UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGAN

KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO

KOHOR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGAN

KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO

Tahun Pelajaran	PSB	KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV	KELAS V	KELAS VI	JUMLAH
2013/ 2014	4	6	13	14	13	22	17	85
2014/ 2015	18	18	6	13	14	13	21	85
2015 /2016	9	9	17	6	12	15	13	72

KETERANGAN:

□ = Jumlah Siswa Pada Awal Tahun Pelajaran

♥ = Jumlah Siswa Yang Drop Out (DO)

◇ = Jumlah Siswa Yang Tidak Naik Kelas

○ = Jumlah Siswa yang Naik Kelas/LULUS

Bondowoso, 27 Juli 2015

Kepala Sekolah

NYONO SUGIANTORO, S.Pd.SD

NIP 19630617 198606 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO

UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGAN

KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO

KOHOR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGAN

KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO

Tahun Pelajaran	PSB	KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV	KELAS V	KELAS VI	JUMLAH
2014/ 2015	18	18 (1 DO)	6 (1 DO)	13 (1 DO)	14 (1 DO)	13 (1 DO)	21 (1 DO)	85
		17	6	12	14+1	13	21	
2015/ 2016	9	9 (1 DO)	17 (1 DO)	6 (-)	12 (-)	15 (1 DO)	13 (1 DO)	72
		9	16	6+1	12	15	13	
2016/ 2017	12	12 (1 DO)	9 (1 DO)	16 (1 DO)	7 (1 DO)	12 (1 DO)	15 (1 DO)	71

KETERANGAN:

□ = Jumlah Siswa Pada Awal Tahun Pelajaran

♥ = Jumlah Siswa Yang Drop Out (DO)

◇ = Jumlah Siswa Yang Tidak Naik Kelas

○ = Jumlah Siswa yang Naik Kelas/LULUS

Bondowoso, 18 Juli 2016

Kepala Sekolah

NYONO SUGIANTORO, S.Pd.SD

NIP 19630617 198606 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS KECAMATAN
SD NEGERI KEMBANGAN**

Jln. Desa kembangan No. 2 Telp..... Fax.....

e-mail: kembangan_sd@yahoo.co.id

**KECAMATAN BINAKAL
BONDOWOSO**

**KOHOR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGAN
KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO**

Tahun Pelajaran	PSB	KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV	KELAS V	KELAS VI	JUMLAH
2015/ 2016	9	9	17	6	12	15	13	72
		9	16	6+1	12	15	13	
2016/ 2017	12	12	9	16	7	12	15	71
		12	9	16.1	7	12	15	
2017/2018	18	18	12	9	17	7	12	75

KETERANGAN:

□ = Jumlah Siswa Pada Awal Tahun Pelajaran

♥ = Jumlah Siswa Yang Drop Out (DO)

◇ = Jumlah Siswa Yang Tidak Naik Kelas

○ = Jumlah Siswa yang Naik Kelas/LULUS

Bondowoso, 17 Juli 2017

Kepala Sekolah

NYONO SUGIANTORO, S.Pd.SD

NIP 19630617 198606 1 001

Detail Profil Sekolah

NPSN : 20522194
Status : Negeri
Bentuk Pendidikan : SD
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah : 01
Tanggal SK Pendirian : 1975-01-01
SK Izin Operasional : 0441/06/dikbud/1975
Tanggal SK Izin Operasional : 1975-06-01

Kontak

Alamat : Desa Kembangan, RT/RW 1/1, Dsn. krajan, Ds./Kel Kembangan, Kec. Binakal, Kab. Bondowoso, Prop. Jawa Timur

Kode Pos : 68251
Telepon : 085236873120
Fax : 0
Email : kembangan_sd@yahoo.co.id
Website :

DATA SEKOLAH KITA DATA RAPOR PMP

- Kepsek : Nyono Sugiantoro, S. Pd. SD
- Operator : Suparjo, S. Pd
- Akreditasi : C
- Kurikulum : Kurikulum 2013
- Waktu : Pagi

Identitas Sekolah

NPSN : 20522194

Status : Negeri

Bentuk Pendidikan : SD

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Pendirian Sekolah : 01

Tanggal SK Pendirian : 1975-01-01

SK Izin Operasional : 0441/06/dikbud/1975

Tanggal SK Izin Operasional : 1975-06-01

Data Pelengkap

Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak ada

Nama Bank : BPD JATIM

Cabang KCP/Unit : Bondowoso

Rekening Atas Nama : Sdn Kembangan

Luas Tanah Milik : 690

Luas Tanah Bukan Milik : 0

Data Rinci

Status BOS : Bersedia Menerima

Waku Penyelenggaraan : Pagi

Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik : 900

Akses Internet : Tidak Ada

BIODATA PENULIS



Nama : Alif Vigils Habibullah Ahmad
NIM : 084131208
Tempat,Tgl Lahir : Probolinggo, 24 Desember 1994
Alamat : Curahpoh Kecamatan Curahdami
Kabupaten Bondowoso
N0. Hp : 082141246499
Jurusan Prodi : FTIK/PI/Pendidikan Agama Islam

1. Riwayat Pendidikan

- a. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Koncer Darul Aman
- b. Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Koncer Darul Aman
- c. Madrasah Aliyah Nurul Huda Koncer Darul Aman
- d. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Tahun Angkatan 2013

2. Pengalaman Organisasi

- a. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) IAIN Jember
- b. Ikatan Mahasiswa Pergerakan Bondowoso (IKMPB) IAIN Jember
- c. Kumpulan Mahasiswa Netral (KUMAN) IAIN Jember

IAIN JEMBER